

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian dari Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*



Oleh :

**NUR MEIFIANI**  
**NPM : 162310025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beriring salam, tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam yaitu baginda Nabi Muhammad SAW dan selaku umat manusia semoga kita senantiasa menjalankan setiap sunnah Rasulullah SAW salah satu sunnah dalam mengembangkan ekonomi umat berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah melihat masalah pengangguran yang masih melanda Negara Indonesia. Ini adalah salah kendala dalam memajukan perekonomian. Pertumbuhan wirausaha di Indonesia masih tergolong kecil. Ini terlihat dari tingkat perkembangan wirausaha di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain. Fenomena yang terjadi dapat disebabkan karena masih rendahnya motivasi dan minat masyarakat Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran di sebabkan karena tidak seimbang antara banyaknya kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja membuat tingkat pengangguran di Indonesia cukup tinggi termasuk pengangguran terdidik.

Berwirausaha dianggap menjadi solusi untuk permasalahan ini karena akan mengurangi tingkat pengangguran, dan akan menambah lapangan pekerjaan. Mahasiswa adalah aset sumber daya yang mempunyai potensi yang besar untuk menjadi

wirausahawan atau pengusaha. Mahasiswa akan dibekali ilmu mengenai kewirausahaan dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dengan harapan dengan adanya ilmu tersebut maka timbulah minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagai mahasiswa tentunya minat untuk berwirausaha tidak akan timbul begitu saja tanpa adanya faktor pendukung yang akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa dengan melakukan penelitian yang berjudul: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk, masukan, dorongan, dan motivasi secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan penghargaan yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau yaitu Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sekaligus dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy, yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan saran kepada penulis dalam membuat skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yaitu Bapak Muhammad Arif, SE, MM.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

5. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis

Akhir kata, semoga segala saran, bimbingan, dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis hanya Allah yang bisa membalasnya dan dapat dijadikan sebagai amal ibadah, Amiin Ya Rabbal A'alamin. Terimakasih

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Penulis

**NUR MEIFIANI**  
**NPM : 162310025**

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NUR MEIFIANI  
**162310025**

*Zaman yang berkembang saat ini menuntut kita untuk lebih kritis ketika beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Perkembangan teknologi, sosial dan ekonomi sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Banyaknya jumlah pengangguran menjadi hambatan dalam memajukan perekonomian, selain itu lapangan kerja yang tersedia masih minim, sehingga dapatlah solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara berwirausaha. Rumusan masalah adalah apakah faktor pribadi, kemasyarakatan, lingkungan, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi, kemasyarakatan, lingkungan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (Field Research). Metode penelitian adalah kuantitatif. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS for Windows Versi 24,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi, kemasyarakatan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Nilai koefisien korelasi sebesar 79,4%, sehingga memiliki hubungan yang kuat. Kelima variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $30,214 > 2,74$ ). Kesimpulan terdapat kontribusi antara kelima variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi sebesar 60,9% dan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Jadi, kelima variabel bebas (X) mempengaruhi minat berwirausaha sehingga memiliki hubungan yang kuat.*

*Kata Kunci : Minat, Wirausaha, Ekonomi Syariah, UIR.*

## ABSTRACT

### FACTORS AFFECTING ENTREPRENEURIAL INTEREST IN ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM STUDENTS OF RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

**NUR MEIFIANI**  
**162310025**

*The current development era requires us to be more critical when adapting to the community environment. Technological, social and economic developments greatly influence the welfare of the community, especially in meeting the needs of life. The high level of unemployment is an obstacle in advancing the economy, besides the availability of jobs is very limited. So, the solution to overcome this problem can be done by doing entrepreneurship. The problem formulation of this study is whether personal, social, environmental, and motivational factors influence the entrepreneurial interest of Islamic Economics students in Islamic University of Riau (UIR). The study aims to investigate the influence of personal, social, environmental, and motivational factors on entrepreneurial interest of Islamic Economics students in Islamic University of Riau. The type of this study is field research. The research method is quantitative. Data sources are primary and secondary data. The sample is 76 students of Islamic Economics major, Islamic University of Riau. The sampling technique used is stratified random sampling. Data collection techniques used are questionnaire and documentation. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS for Windows Version 24.0. The results of this study show that the partial test has a significant influence of personal, social, environmental and motivational factors on the entrepreneurial interest of Islamic Economics students in Islamic University of Riau. The correlation coefficient value is 79.4%, so it has a strong relationship. The five independent variables have a significant influence on entrepreneurial interest, it can be seen from the  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$  ( $30,214 > 2.74$ ). In conclusion, there is an influence of the five variables X on variable Y. The coefficient of determination is 60.9% and the remaining 39.1% is influenced by other variables not included in this study. So, the five independent variables (X) are proven to influence the entrepreneurial interest with a strong relationship.*

*Keywords: Interests, Entrepreneurship, Islamic Economics, UIR.*

## ملخص

### العوامل المؤثرة في رغبة طلاب قسم الاقتصاد الشرعي بالجامعة الإسلامية الريفية في ريادة الأعمال

نور ميفياني

162310025

الزمن المتطور اليوم يتطلب منا الدقة في التعامل مع بيئة المجتمع . والتطورات في ميدان التكنولوجيا والاجتماع والاقتصاد ؛ يؤثر جداً في رفاهة المجتمع ، ولاسيما في توفير متطلبات الحياة . وكثرة البطالين تحول دون التقدم في الاقتصاد ، مع قلة الفرص للعمل ؛ فيقتضي ذلك وجود ريادة الأعمال كحل لهذا الوضع المشكل . وسؤال المشكلة في هذا البحث يقول : هل العوامل من النفس والاجتماع والبيئة والتشويق ؛ تؤثر في رغبة طلاب قسم الاقتصاد الشرعي بالجامعة الإسلامية الريفية في ريادة الأعمال ، أم لا ؟ وهدف البحث معرفة تأثير العوامل من النفس والاجتماع والبيئة والتشويق في رغبة طلاب قسم الاقتصاد الشرعي بالجامعة الإسلامية الريفية في ريادة الأعمال . ونوع البحث بحث ميداني ، وطريقته بحث كمية . ومصدر بيانات البحث يتكون من أصلي وثانوي . وعينات هذا البحث طلاب قسم الاقتصاد الشرعي بالجامعة الإسلامية الريفية ؛ بحيث يبلغ عدد العينات إلى 76 شخصاً . وأسلوب تعيين عينات البحث باستخدام (*Stratified Random Sampling*) . وأسلوب جمع بيانات البحث باستخدام أوراق الاستبيان والاعتماد على الوثائق . وتحليل بيانات البحث تم باستخدام انحدار خطي مركب ، باستخدام برنامج النظام الإحصائي للويندوز إصدار 24،0 . ونتيجة البحث تدل على وجود التأثير البارز للعوامل النفسية والاجتماعية والبيئية والتشويق في رغبة طلاب قسم الاقتصاد الشرعي بالجامعة الإسلامية الريفية في ريادة الأعمال . ودرجة معامل الارتباط بلغت 79% ، وتعني بوجود الارتباط القوي . وكل من المتغيرات المستقلة الأربعة يؤثر تأثيراً بارزاً في الرغبة في ريادة الأعمال ، وذلك يتضح في :  $(2,74 < 30,214)$  ؛ فدرجة لـ ( $F_{hitung}$ ) أكبر من درجة لـ ( $F_{tabel}$ ) . والخلاصة وجود مساهمة المتغيرات المستقلة ( $X$ ) الخمسة في متغير ( $Y$ ) . ودرجة معامل محدد : 60,9% ، والباقي : 39,1% ، وهو للمتغيرات التي لم تذكر في هذا البحث . فهذه المتغيرات المستقلة الخمسة ( $X$ ) تؤثر في الرغبة في ريادة الأعمال ، فحصل لهما ارتباط قوي . الكلمات الرئيسية : الرغبة ، ريادة الأعمال ، الاقتصاد الشرعي ، الجامعة الإسلامية الريفية.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat	
1. Pengertian Minat .....	11
2. Aspek Minat.....	12
3. Kriteria Minat.....	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	13
B. Kewirausahaan	
1. Pengertian Kewirausahaan.....	14
2. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan .....	15
3. Proses Kewirausahaan.....	16
4. Manfaat Kewirausahaan.....	16
5. Karakteristik Wirausaha.....	17
6. Keuntungan dan Kerugian Wirausahawan.....	17



7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	18
C. Kewirausahaan dalam Persepektif Islam.....	22
1. Konsep Kewirausahaan dalam Islam .....	27
2. Prinsip-Prinsip Wirausaha dalam Islam .....	28
3. Etika Wirausaha dalam Islam.....	31
4. Sifat-Sifat Wirausaha dalam Islam.....	33
D. Penelitian Relevan.....	35
E. Variabel Penelitian.....	38
F. Konsep Operasional .....	38
G. Kerangka Berpikir.....	39
H. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel .....	43
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Pengolahan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Deskripsi Data.....	60
C. Hasil dan Analisis Data.....	77
D. Pembahasan Hasil Temuan .....	88
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.....	5
Tabel 2	: Jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang berwirausaha.....	6
Tabel 3	: Karakteristik dan Watak Wirausaha.....	16
Tabel 4	: Konsep Operasional dan Variabel Penelitian.....	38
Tabel 5	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	43
Tabel 6	: Alokasi Proporsional .....	46
Tabel 7	: Pengukuran Variabel Menggunakan Skala Likert.....	48
Tabel 8	: Interpretasi Koefisien Korelasi .....	52
Tabel 9	: Pimpinan FAI UIR Pekanbaru Periode 2020-2024 .....	58
Tabel 10	: Struktur Organisasi dan Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FAI UIR.....	59
Tabel 11	: Struktur Organisasi dan Dosen Prodi Ekonomi Syariah (EKIS) FAI UIR .....	59
Tabel 12	: Struktur Organisasi dan Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FAI UIR .....	59
Tabel 13	: Struktur Organisasi dan Dosen Prodi Perbankan Syariah (PBS) FAI UIR .....	60
Tabel 14	: Struktur Organisasi dan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FAI UIR .....	60
Tabel 15	: Daftar Nama Tenaga Kependidikan FAI UIR.....	60

Tabel 16	: Tahun Masuk Kuliah Responden .....	61
Tabel 17	: Saya Tertarik Berwirausaha Karena Ingin Bekerja Secara Bebas (Tidak Terikat) .....	62
Tabel 18	: Saya Tertarik Berwirausaha Karena Ingin Mendapatkan Penghasilan Yang Lebih.....	62
Tabel 19	: Saya Merasa Senang Bila Memiliki Usaha Dengan Kemampuan Saya Sendiri .....	63
Tabel 20	: Hobi Yang Saya Miliki Menjadi Peluang Saya Untuk Berwirausaha .....	63
Tabel 21	: Orang Yang Ingin Berwirausaha Harus Siap Menghadapi Segala Tantangan Dalam Dunia Usaha .....	64
Tabel 22	: Keadaan Ekonomi Keluarga Mendorong Saya Untuk Berwirausaha .....	64
Tabel 23	: Dukungan Orang Tua Dapat Menjadi Penyemangat Untuk Berwirausaha .....	65
Tabel 24	: Menjalin Kerja Sama Dengan Teman Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha .....	65
Tabel 25	: Latar Belakang Keluarga Yang Berwirausaha Mendorong Saya Untuk Berwirausaha .....	66
Tabel 26	: Peluang Yang Ada Disekitar Saya Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha .....	67
Tabel 27	: Persaingan Dalam Dunia Kerja Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha .....	67

Tabel 28	: Sumber Daya Baik Materil Dan Moril Mendukung Saya Untuk Berwirausaha .....	68
Tabel 29	: Kemudahan Membuat Surat Izin Usaha Dari Pemerintah Membantu Saya Membuka Usaha.....	68
Tabel 30	: Berwirausaha Mampu Menjadikan Seseorang Mapan dan Sukses Sehingga Bisa Menjalankan Kewajibannya Untuk Membayar Zakat.....	69
Tabel 31	: Saya Tertarik Berwirausaha Karena 9 Dari 10 Pintu Rezeki Manusia Adalah Berwirausaha.....	70
Tabel 32	: Melakukan Usaha Dengan Niat Ibadah Karena Allah Agar Mendapatkan Keberkahan Hidup .....	70
Tabel 33	: Perintah Bekerja Keras Mendorong Saya Untuk Berwirausaha Dan Bekerja Secara Mandiri .....	71
Tabel 34	: Saya Tertarik Berwirausaha Karena Berwirausaha Adalah Pekerjaan Yang Mulia Dalam Islam.....	71
Tabel 35	: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa (X) .....	72
Tabel 36	: Rasa Percaya Diri Untuk Sukses Harus Ada Dalam Jiwa Seorang Wirausaha .....	73
Tabel 37	: Orang Yang Berwirausaha Akan Berupaya Melakukan Segala Sesuatu Dengan Baik Agar Ia Bisa Berhasil .....	73
Tabel 38	: Orang Yang Berwirausaha Harus Berani Mengambil Risiko Dalam Untuk Keberhasilan Usahanya.....	74

Tabel 39	: Jiwa Kepemimpinan Sangat Dibutuhkan Untuk Menjadi Seorang Wirausahawan .....	74
Tabel 40	: Mampu Menciptakan Sesuatu Yang Baru Dapat Menjadi Peluang Untuk Berwirausaha .....	75
Tabel 41	: Berwirausaha Adalah Salah Satu Upaya Untuk Mempersiapkan Masa Depan .....	75
Tabel 42	: Kreativitas Sangat Dibutuhkan Untuk Mengembangkan Usaha .....	76
Tabel 43	: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Minat Berwirausaha (Y).....	76
Tabel 44	: Hasil Uji Validitas .....	77
Tabel 45	: Hasil Uji Reliabilitas .....	79
Tabel 46	: Uji Normalitas .....	80
Tabel 47	: Uji Multikolinearitas .....	81
Tabel 48	: Analisis Regresi Linear Berganda .....	83
Tabel 49	: Perhitungan Uji-t .....	84
Tabel 50	: Perhitungan Uji-F .....	86
Tabel 51	: Analisis Korelasi .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 2	: Struktur Organisasi FAI UIR Periode 2020-2024 .....	58
Gambar 3	: Uji Heteroskedastisitas .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usulan Judul dan Pembimbing Proposal/Skripsi Program  
Studi Ekonomi Syariah
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang  
Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Bebas Plagiat dari Fakultas
- Lampiran 6 : Angket Penelitian
- Lampiran 7 : Tabulating Data Angket
- Lampiran 8 : Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 9 : Foto Dokumentasi Penyebaran Kuesioner (Angket)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zaman yang berkembang saat ini menuntut kita untuk lebih kritis ketika beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Kita ketahui bahwa perkembangan teknologi, sosial, dan ekonomi sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. (Ernawati, 2016: 1)

Jumlah pengangguran yang banyak dapat menjadi kendala dalam memajukan perekonomian. Disini dapat dilihat bahwa betapa pentingnya dunia usaha dalam perekonomian. Pertumbuhan usaha di Indonesia tahun 2016 masih tergolong sangat kecil, total persentase pengusaha yang dimiliki Indonesia sebanyak 1,5% dari total jumlah penduduk sebanyak 252 juta orang. Indonesia masih perlu menambah jumlah pengusaha sekitar 1,7 juta untuk mencapai target 2%. Perbandingan ini cukup jauh jika kita bandingkan dengan negara lain seperti : Negara Singapura yang diketahui total pengusahanya sebanyak 7%, Negara Malaysia 5%, Negara Thailand 4,5%, dan Negara Vietnam sebesar 3,3%. (Mahanani dan Sari, 2018, Vol 2 No. 2 Hal 32)

Fenomena yang terjadi disebabkan karena masih rendahnya motivasi dan minat masyarakat Indonesia. Pola pikir masyarakat Indonesia perlu diubah, Jika tidak Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah



satunya semakin bertambahnya tingkat pengangguran, karena tidak seimbang antara banyaknya kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja membuat tingkat pengangguran di Indonesia cukup tinggi termasuk pengangguran terdidik. (Primandaru, 2017, Vol 13, No. 1 Hal 69)

Berwirausaha dianggap menjadi solusi untuk permasalahan di atas karena semakin banyaknya jumlah pengusaha di Indonesia tentunya akan banyak pula jumlah lapangan kerja yang tersedia, sehingga membuat tingkat pengangguran di Indonesia ini bisa berkurang. Ini akan berdampak baik untuk perekonomian di Indonesia.

Perguruan Tinggi mempunyai peranan besar dalam melahirkan sarjana muda yang berkualitas. Mahasiswa merupakan aset sumber daya yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi wirausahawan atau pengusaha. Mahasiswa akan dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan dengan harapan dengan adanya ilmu tersebut maka timbulah minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting, karena dengan adanya ilmu pengetahuan diharapkan dapat menumbuhkan minat dan jiwa untuk berwirausaha terutama pada mahasiswa, sehingga diharapkan mampu membangun semangat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan adanya pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan diharapkan akan mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Minat berwirausaha yaitu keinginan dan ketertarikan seseorang dalam dunia usaha. Mereka berusaha menggunakan peluang yang ada untuk dijadikan usaha dengan bekal tekad serta kemauan yang kuat dan berani untuk mengambil risiko dan menghadapi segala tantangan.

Adanya keinginan dan semangat yang tinggi akan mengarahkan mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses. Untuk menjadi seorang wirausaha pengalaman dalam menjalankan bisnis, dengan adanya pengalaman akan menjadi pelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha dan menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam dunia bisnis. Allah SWT telah menganjurkan setiap manusia untuk berusaha. Allah telah berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ  
حُورًا تَقْفُلًا

*Artinya: “ Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung” (QS. Al-Jumu’ah: 10)*

Seorang wirausahawan harus kreatif dan inovatif. Semua itu sangat diperlukan untuk perkembangan dan keberhasilan sebuah usaha. Dalam dunia usaha ada banyak tantangan yang akan dihadapi terutama banyaknya persaingan usaha. Persaingan, kreativitas dan inovasi adalah bagian dari dinamika usaha.

Agar mampu menjadi wirausahawan yang baik, seorang wirausahawan harus mampu bersaing dan mempertahankan usaha yang dijalankannya serta mengembangkannya secara optimal. Wirausahawan harus mempunyai ide

yang cemerlang yang nantinya mampu menciptakan peluang bisnis yang bisa dikembangkan sehingga mampu membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi Islam swasta yang ada di Kota Pekanbaru telah berupaya menanamkan dan membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas ialah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan pada program studi yang ada di Universitas Islam Riau, salah satunya adalah Program Studi Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Agama Islam.

Para sarjana lulusan Program Studi Ekonomi Syariah ini telah dibekali ilmu teoritis dan praktis yang diharapkan para sarjana tidak menjadi pelamar pekerjaan, tetapi mereka mampu menjadi pengusaha atau pembuat lapangan kerja. Meskipun terlebih dahulu harus memulai dari usaha yang kecil. (Astuti dan Maharani, 2015, Vol.12 No.2 Hal 134)

Begitu juga para mahasiswa yang masih menjalani proses pendidikan pada Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ini. Para mahasiswa mendapatkan teori mata kuliah kewirausahaan dan juga dibekali dengan berbagai praktek kewirausahaan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar mahasiswa termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan dan mampu mempraktekkan segala ilmu yang telah diberikan dengan baik sehingga nantinya mampu membuka lapangan kerja seluas-luasnya dan menjadi pengusaha yang berhasil.

Berikut data jumlah mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Tahun Ajaran 2019/2020 mulai Tahun Angkatan 2013-2019. Sebagai berikut :

**Tabel 1: Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2019/2020 Tahun Angkatan 2013-2019**

No	Tahun Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2013	2	5	7
2	2014	5	2	7
3	2015	16	13	29
4	2016	25	42	67
5	2017	19	47	66
6	2018	27	43	70
7	2019	32	41	73
<b>JUMLAH</b>		<b>126</b>	<b>193</b>	<b>319</b>

Sumber : Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau 2020

Dapat dilihat dari tabel di atas, pada saat ini jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebanyak 319 mahasiswa. Dari sekian banyak mahasiswa tersebut tentunya ada yang memiliki ketertarikan dalam dunia usaha, terlebih lagi mereka kuliah pada jurusan Ekonomi Syariah.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan prariset kepada beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Dari 319 jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang berwirausaha adalah 40 orang yang dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa dari semester 2 sampai semester 8. Berikut di bawah ini tabel jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang berwirausaha.

**Tabel 2 : Jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang berwirausaha.**

No	Semester Kuliah	Jumlah Mahasiswa
1	Semester 2	7
2	Semester 4	11
3	Semester 6	8
4	Semester 8	14
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 2 yang berwirausaha berjumlah 7 orang, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 4 yang berwirausaha berjumlah 11 orang, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 6 yang berwirausaha berjumlah 8 orang, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semester 8 yang berwirausaha berjumlah 14 orang. Jadi total semua mahasiswa tersebut dari semester 2 sampai dengan semester 8 adalah 40 orang.

Berdasarkan prariset yang dilakukan ada banyak faktor yang membuat mereka merasa tertarik berwirausaha diantaranya adalah karena ingin memiliki pendapatan yang lebih, ada yang menjawab karena ingin membantu perekonomian keluarga atau orang tua, kemudian ada yang menjawab mereka tertarik berwirausaha karena berwirausaha menjadi salah satu hobi mereka, ada juga yang menjawab karena mereka ingin bebas kerja tidak ingin terikat oleh pihak lain, disamping itu ada juga mahasiswa yang tertarik berwirausaha karena mengikuti temannya, ada juga mereka yang dari latar belakang keluarga yang berwirausaha sehingga mereka dari kecil sudah dipupuk untuk berwirausaha, dan dorongan dari orang tua untuk berwirausaha. Selain itu ada

didalam Islam diketahui sembilan dari sepuluh pintu rezeki itu dengan berdadang. Ini lah mungkin yang menjadi motivasi mereka sehingga mereka tertarik untuk berwirausaha.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
2. Apakah faktor kemasyarakatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
3. Apakah faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
4. Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
5. Apakah faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, dan faktor motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemasyarakatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, dan faktor motivasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau
2. Memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau

3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menentukan minat untuk menjalankan usaha.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya jika ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan sebagai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Pengertian Minat; Teori Minat; Pengertian Kewirausahaan; Teori Kewirausahaan; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha; Teori Berwirausaha dalam Islam; Penelitian Relevan; Variabel Penelitian; Operasional Variabel; Kerangka Konseptual; dan Hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian; Tempat dan Waktu Penelitian; Populasi dan Sampel; Subjek dan Objek Penelitian; Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengolahan Data; dan Teknik Analisis Data.



**BAB 1V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Gambaran Umum Lokasi Penelitian; Deskripsi Data; Hasil dan Analisis Data; Pembahasan Hasil Temuan.

**BAB V : PENUTUP**

Kesimpulan; Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat

##### 1. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai rasa senang yang ada dalam diri seseorang, tanpa ada keterpaksaan dari pihak lain. Minat dapat dihubungkan dengan penerimaan dalam diri seseorang dengan hal yang berada diluar diri. Crow and crow menyatakan minat sangat berhubungan dengan tindakan seseorang ketika ia berhadapan dengan orang, atau berhubungan dengan kegiatan, maupun berbagai pengalaman yang dipicu oleh kegiatan tersebut. (Djali, 2013 : 121)

Minat (*interest*) adalah ketertarikan yang besar terhadap sesuatu”. Ketertarikan dapat dilihat dari sebuah partisipasi yang menunjukkan seseorang ingin melakukan sesuatu yang ia senangi dan akan melakukan upaya untuk mempelajarinya. (Syah, 2011: 152)

Minat (*interest*) seseorang mengarah kepada kegiatan yang sesuai dengan dirinya. Minat tidak akan timbul terhadap suatu bidang kegiatan yang tidak disukai dan sesuai dengan dirinya. (Sardiman, 2014: 40)

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan pengertian minat adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk tertarik akan suatu hal dan orang tersebut tidak merasa terbebani untuk melakukan hal tersebut. Minat dalam diri seseorang perlu digali dan

dipelajari, agar mampu meningkatkan Potensi yang ada dalam dirinya agar lebih berkembang.

## 2. Aspek Minat

Menurut Hurlock (1990) minat terbagi menjadi 2 aspek, adalah sebagai berikut : (Kambuaya, 2015, Vol.5 No.2 Hal 160)

### a. Aspek kognitif

Aspek kognitif dapat dilihat berdasarkan pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar.

### b. Aspek afektif

Aspek afektif dapat berupa rancangan yang bisa digunakan untuk membangun aspek kognitif. Aspek ini menunjukkan bagaimana minat dapat berkembang melalui dukungan di lingkungan sekitar.

## 3. Kriteria Minat

Menurut Nursalam (2004) dalam Maqfiroh (2012: 14) minat digolongkan menjadi 3 yaitu :

- a. Rendah : Kriteria ini menunjukkan objek minat tidak dibutuhkan oleh seseorang.
- b. Sedang : kriteria ini menunjukkan objek minat dibutuhkan seseorang tidak dalam waktu dekat.
- c. Tinggi : kriteria ini menunjukkan bahwa objek minat dalam waktu cepat diinginkan seseorang.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow dalam Fauzan (2012: 19) Ada empat faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu :

a. Ekonomis

Status ini berhubungan dengan kedudukan keluarga dalam masyarakat. Ini dapat dilihat pendapatan perbulan, dan pendapatan berdasarkan harga barang pokok yang ada di pasaran.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat. Orang yang berpendidikan mampu memberi pengaruh yang besar pada orang lain agar mereka melakukan sesuatu yang ia harapkan.

c. Situasional (orang dan lingkungan)

Lingkungan adalah keadaan yang berhubungan dengan orang lain terutama orang-orang disekitar kita. Hubungan tersebut dapat terjadi karena seseorang memiliki daya tarik atau keunggulan tertentu. Sehingga orang lain akan simpati kepadanya. Contohnya orang yang memiliki daya tarik tertentu baik itu dari segi fisik, mampu menjalin kedekatan dengan orang lain, memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu. Tentu mereka ini lebih mampu menarik sempati banyak orang. Sehingga mereka akan lebih banyak menjalin hubungan baik dengan orang lain.

d. Keadaan Psikis

Keadaan Psikis akan berpengaruh kepada tingkah laku dan pola pikir seseorang. Keadaan psikis ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap minat. Keadaan psikis tersebut terdiri dari pemikiran, motivasi, pembelajaran, sikap, dan keyakinan yang teguh.

**B. Kewirausahaan**

**1. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan konsep dasar yang menghubungkan berbagai ilmu yang berbeda yaitu antara ilmu ekonomi, sosiologi, dan sejarah. (Casson, 2012: 3)

Kewirausahaan mempelajari tentang bagaimana perilaku seseorang dalam berinovasi dan berkreasi. Kewirausahaan memiliki objek yaitu nilai dan kemampuan orang yang digambarkan dalam bentuk sikap. (Putri, et.al, 2014, Vol.1 No.2 Hal 3).

Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai proses kreatifitas dan inovasi yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan dari suatu produk/barang yang bisa berguna bagi pengusaha dan juga masyarakat. (Adhitama, 2014: 1)

Dari pengertian lainnya kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah sebuah kemampuan untuk mendapatkan peluang usaha dengan cara mengembangkan kreativitas dan inovatif yang ada dalam dirinya. Kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru terutama yang memiliki

keunikan tersendiri dapat dijadikan nilai tambah untuk mendapatkan peluang tersebut. (Ayuningtias dan Ekawati, 2015, Vol. XX No.1 Hal 50)

Memulai sebuah usaha bukan merupakan hal yang mudah, akan banyak tantangan dan risiko yang akan dihadapi seorang wirausaha, baik usaha yang memiliki risiko yang besar ataupun risiko yang kecil. Setiap wirausaha harus mampu menghadapi dan mengatasi segala risiko tersebut untuk kelangsungan usaha yang dijalankan.

Orang yang melakukan kegiatan usaha disebut wirausaha. Wirausaha adalah orang yang melakukan perjanjian kerja dengan pihak lainnya untuk mendapatkan produk tertentu. Dari kontrak kerja ini mereka akan mendapatkan keuntungan atau kerugian. ( Alma, 2017: 24)

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan kewirausahaan adalah usaha seseorang dalam menjalankan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan usaha diperlukan kreativitas dan inovasi agar dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan juga wirausahawan. Sedangkan orang yang melakukan aktivitas untuk menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut wirausaha.

## **2. Prinsip-Prinsip Kewirausahaan**

Ada 7 prinsip kewirausahaan ialah sebagai berikut : (Sunarya, et.al 2011: 51)

- a. Semangat yang tinggi
- b. Kemandirian

- c. Peka terhadap pasar
- d. Memiliki kreatifitas dan inovatif
- e. Berani mengambil risiko
- f. Tidak mudah menyerah
- g. Berstandar etika tinggi

### **3. Proses Kewirausahaan**

Proses kewirausahaan terdiri dari kegiatan yang dilakukan di dalam suatu organisasi untuk mengejar dan memanfaatkan peluang yang ada. (Alma, et al 2015: 7)

Proses kewirausahaan berjalan melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut : (Sumarsono, 2013 : 13)

- a. Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang
- b. Mengembangkan bisnis yang direncanakan
- c. Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan
- d. Mengelola perusahaan

### **4. Manfaat Kewirausahaan**

Ada beberapa manfaat kewirausahaan ialah sebagai berikut : (Daryanto dan Cahyono, 2013: 7)

- a. Menambah lapangan kerja.
- b. Memberikan panutan untuk bekerja secara gigih dan tekun
- c. Mendidik para pekerja untuk disiplin, mandiri, tekun dan jujur dalam bekerja.
- d. Membuka kesempatan kerja yang luas

- e. Pelaksana pembangunan negeri.
- f. Membangun harga diri.

## 5. Karakteristik Wirausaha

Karakter berasal dari bahasa latin yaitu *karakter*, artinya kualitas positif yang dimiliki oleh seseorang yang dapat membuatnya menarik. Karakter dapat diartikan juga sebagai tabiat, watak dan sifat kejiwaan seseorang. (Suryana dan Bayu 2014 : 50)

Adapun ciri-ciri seorang wirausahawan adalah sebagai berikut :  
(Alma, 2017 : 52)

**Tabel 3 : Karakteristik dan Watak Wirausaha**

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Kepercayaan diri, tidak ketergantungan dan optimis
Orientasi tugas dan hasil	Terpacu akan prestasi, beorientasi pada hasil, tekun, tekat dan pekerja keras
Mengambil risiko	Siap menghadapi risiko, menyukai tantangan
Pemimpin	Memiliki jiwa pemimpin, mudah bergaul dan beradaptasi, mampu menerima masukan secara baik
Keorisinalan	Kreatif, inovatif, dan fleksibel
Orientasi pada masa depan	Memiliki pandangan ke masa depan

Sumber : Alma, 2017 : 52

## 6. Keuntungan dan Kerugian Wirausahawan

Menurut Buchari Alma (2000) dalam Saiman (2014: 28) ada beberapa keuntungan menjadi wirausahawan yaitu :



- a. Tercapainya peluang dan tujuan yang diinginkan.
- b. Adanya peluang untuk mengmebangkan potensi diri.
- c. Memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal baik secara moril dan materil
- d. Bisa membantu masyarakat dengan membuka usaha konkret

Selain keuntungan, ada kerugian menjadi pengusaha, ialah sebagai berikut :

- a) Mendapatkan penghasilan yang tidak jelas dan kemungkinan mendapatkan bermacam risiko
- b) Harus bekerja secara maksimal dan memiliki waktu bekerja lebih panjang
- c) Mempunyai tanggung jawab yang cukup besar

##### **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha ialah rasa tertarik seseorang terhadap kegiatan usaha serta keinginannya untuk mengelola sumber daya agar dapat mengambil peluang usaha. Minat berwirausaha ada dari pengetahuan serta berbagai informasi yang berkaitan dengan dunia usaha. Kemudian dilakukan partisipasi untuk memperoleh pengalaman. Sehingga muncullah keinginan untuk mengaplikasikan hal yang sudah didapat. (Baskara dan Has, 2018, Vol.6 No.1 Hal 25)

Ada 3 faktor kritis yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha, yaitu : (Alma, 2017 :9)

a. *Personal* (Pribadi)

Alma menyatakan bahwa faktor *personal* (Pribadi) berkaitan dengan kepribadian seseorang. Seseorang akan termotivasi untuk membuka bisnis dikarenakan mereka ingin mendapatkan kebebasan dalam berbisnis dan tidak terikat oleh pihak manapun, persentase yang diperoleh setelah dilakukan penelitian bisa mencapai 50%.

Selain faktor kebebasan tentunya orang yang membuka usaha akan ingin mendapatkan uang, persentase yang diperoleh hanya mencapai 18%. Sedangkan orang yang ingin membuka usaha untuk kesenangan, hobi, menyukai tantangan ataupun kesenangan persentasinya hanya mencapai 10%. Semua faktor ini dilakukan dalam suatu penelitian di Inggris. (Alma, 2017:13)

b. *Sociological* (Kemasyarakatan)

*Sociological* (kemasyarakatan) berkaitan dengan hubungan keluarga dan sosial. Ada berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan keluarga, misalnya hubungan seseorang terhadap orang tua, dan juga keluarga. Sedangkan hubungan sosial bisa berkaitan dengan pekerjaan, teman, dan juga status sosial (Alma, 2017 : 7)

Keluarga memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam wirausaha. Pada hakikatnya keluarga adalah orang terdekat yang mampu memberikan pengaruh yg sangat besar terhadap diri seseorang. Jiwa wirausaha seseorang bisa muncul karena adanya dukungan dari keluarga. Jika lingkungan keluarga dan

masyarakat tersebut mendukung, maka niat keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha akan tinggi bila dibandingkan dengan seseorang yang lingkungan keluarga dan masyarakatnya tidak mendukung. (Suarjana dan Wahyuni, 2017, Vol 13 No.1 Hal 12)

Tanggung jawab sosial, orang tua seorang wirausahawan dan memiliki usaha sendiri itu merupakan faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat. Seorang anak akan lebih cenderung menjadi seorang wirausahawan apabila dia terlahir dari orang yang seorang wirausahawan. Hal ini merupakan inspirasi bagi setiap anak untuk berwirausaha. (Alma 2017:8)

Anak sangat butuh dukungan sosial dari orang tuanya. Dukungan sosial adalah proses transaksional berupa interaksi aktif antara individu dengan pemberi dukungan. Dukungan sosial orang tua berperan penting dalam mengembangkan minat anak dalam berwirausaha. (Nurhayati, et.al, 2019, Vol.14 No.2 Hal 61)

Dalam lingkup Lingkungan ada bentuk yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Bentuk itu dinamakan bentuk "Role model". Contoh bentuk *Role model* ini adalah dapat dilihat dari orang yang berada di lingkungan sekitar seperti orang tua, kerabat, teman, pasangan, pengusaha sukses yang dijadikan inspirasi.

c. *Environmental* (Lingkungan)

*Environmental* (Lingkungan) berkaitan dengan hubungan terhadap lingkungan. Suryana (2011: 63) menyatakan ada beberapa

faktor lingkungan diantaranya adalah peluang, para pesaing, sumber daya yang ada disekitar, dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah.

Alma (2017: 53) mengemukakan indikator minat berwirausaha terdiri dari :

1) Percaya diri

Adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya. Seseorang dapat dikatakan matang secara jasmani dan rohaninya apabila ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi ini dapat dilihat dari sikap dia yang tidak bergantung dengan pihak lain.

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Adalah seseorang tidak mendahulukan prestise (kemampuan), baru prestasi kemudian. Tetapi, lebih memprioritaskan prestasi yang dia miliki lalu kemudian setelah ia berhasil kemampuannya pasti akan meningkat.

3) Pengambilan Risiko

Seorang wirausaha harus siap menghadapi segala risiko dan tantangan. Buatlah perhitungan yang matang, sehingga risiko yang akan diperoleh pun semakin sedikit.

4) Kepemimpinan

Seorang pemimpin dalam Islam harus memiliki keberanian untuk menegakkan kebenaran. Pemimpin harus melakukan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. (Rusby, 2017: 305)

Di dalam diri seseorang ada sifat kepemimpinan, namun sifat kepemimpinan saat bisa dilatih dan dipelajari. Ini tergantung kepada setiap mereka untuk beradaptasi terhadap lingkungan.

5) Keorisinilan

Setiap individu belum tentu memiliki sifat orisinil. Individu yang memiliki orisinil dia akan memiliki ide sendiri, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Salah satunya dengan cara mengkombinasikan komponen pada produk sudah ada agar dapat menciptakan produk baru.

6) Berorientasi ke masa depan

Pengusaha harus mempunyai visi untuk masa yang akan datang, dia harus tahu apa yang mesti dilakukan dan bagaimana cara untuk mewujudkannya. Maka dari itu, seorang wirausaha harus membuat rencana baik, sehingga apa yang ingin dilaksanakan sudah jelas.

7) Kreativitas

Kreativitas sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Dunia bisnis sangat memerlukan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan memiliki jiwa usaha.

### **C. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam**

Kewirausahaan berkaitan dengan cara seseorang yang bekerja untuk mencari rezeki yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan memiliki arti yang lebih luas bukan hanya

sekedar upaya dalam mencari rezeki. Pada dasarnya seorang wirausaha memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Allah SWT menganjurkan umat Islam untuk mencukupi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain. Dengan demikian, berarti pula bahwa Islam tidak hanya memenuhi kebahagiaan rohani, kebahagiaan jiwa maupun kebahagiaan spiritual, yang semuanya menuju satu kebahagiaan hidup dialam akhirat kelak. Tetapi Islam juga sangat memperhatikan pentingnya mencapai kebahagiaan hidup di dunia ini. Bahkan dengan tegas Islam tidak pernah melarang umat menjadi kaya. Malah sebaliknya Islam memperingatkan agar tidak jatuh ke dalam kemiskinan (Farid, 2017: 12)

Rasulullah mendorong para umatnya untuk bekerja keras agar mempunyai kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain (*atuzzakah*). Sesuai dengan firman Allah di bawah ini: (Aprijon, 2013, Vol. 12 No.1 Hal 7)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

*Artinya : “Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: “Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat” (QS. An-Nisa: 77)*

Dalam Islam, harta yang ada di dunia ini semuanya milik Allah dan semua ini hanyalah titipan semata. Semuanya harus tunduk dengan peraturan Allah. Setiap harta yang dimiliki oleh manusia ada hak orang lain yang harus di berikan. (Bakhri, 2012, Vol.8 No.1 Hal 47)

Maka dari itu, untuk membersihkan harta yang dimiliki. Sebagai umat Islam Allah mewajibkan kita untuk mengeluarkan zakat, Allah menganjurkan manusia untuk bekerja keras sehingga mereka mendapatkan hidup yang layak (mampu) sehingga mereka bisa menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat.

Bekerja keras adalah bagian dari proses kewirausahaan. Kerja keras merupakan suatu langkah untuk meraih kesuksesan (rezeki). Untuk mendapatkan semua tentu harus melalui proses yang penuh dengan risiko dan tantangan. (Aprijon, 2013, Vol. 12 No.1 Hal 8)

Allah SWT sangat mencintai hambanya yang bekerja keras, dan menyempurnakan pekerjaannya. sesuai dengan sabda Nabi SAW di bawah ini :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ عَمَلٌ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِيَهُ

*Artinya : “Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya“ (HR. Tabrani)*

Etos bisnis yang di miliki umat Islam sangat tinggi, Islam dan berdagang (berwirausaha) ibarat dua sisi dari satu keping mata uang. Ada beberapa anjuran yang mendorong umat Islam untuk bekerja keras mencari rezeki dengan cara berdagang atau berwirausaha. Selain anjuran untuk menjadi mampu agar bisa menjalankan kewajiban untuk membayar zakat, yang mendorong seseorang untuk mencari rezeki dengan cara berwirausaha adalah karena 9 dari sepuluh pintu rezeki itu dengan kamu berdagang sesuai dengan sabda Rasulullah SAW di bawah ini : (Aprijon, 2013, Vol. 12 No.1 Hal 8)

## تِسْعَةَ عَشَرَ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ

Artinya : “Sembilan dari sepuluh pintu rizki ada dalam perdagangan. (HR. Ibrahim Al-Harbi)

Adapun *motivation* (motivasi) yang mendorong seseorang untuk berwirausaha dalam perdagangan menurut ajaran Islam, yaitu: (Aprijon, 2013, Vol. 12 No.1 Hal 7-9 )

### a) Berdagang Buat Mencari Untung

Salah satu tujuan menjalankan kegiatan perdagangan adalah ingin memperoleh keuntungan (laba). Tetapi terkadang ada sebagian orang yang berupaya mencari keuntungan dengan cara yang tidak baik. Hal seperti ini sangat dilarang oleh Agama Islam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ سَمَحَ الْبَيْعِ، سَمَحَ الشَّرَاءِ، سَمَحَ الْقَضَاءِ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyukai kemudahan dalam menjual dan membeli, dan dalam menagih haknya (dari orang lain)." (HR. Tirmidzi)

### b) Berdagang Adalah Hobi

Konsep berdagang adalah hobi banyak dianut oleh para pedagang dari Cina. Mereka menekuni kegiatan berdagang ini dengan sebaik-baiknya dengan berbagai upaya salah satunya dengan *open display* (melakukan pajangan di halaman terbuka untuk menarik minat orang), *windor display* (melakukan pajangan di depan toko), *interior display* (pajangan yang disusun didalam toko), dan *close display* (pajangan khusus barang-barang berharga agar tidak dicuri oleh orang jahat).



c) Berdagang Adalah Ibadah

Dalam Islam, ibadah merupakan merupakan salah ibadah kita kepada Allah. Apa yang kita lakukan di dunia ini harus kita niatkan semata-mata untuk beribadah kepada Allah sehingga Allah memberikan keberkahannya kepada kita. Berdagang atau berwirausaha adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan rezeki. Dengan berwirausaha kita bisa membantu orang lain dengan memberikan peluang kerja untuk mereka dan kita juga bisa melakukan kebaikan-kebaikan lainnya.

d) Perintah Kerja Keras

Motivasi seseorang untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bisa timbul dari kemauannya untuk bekerja keras. Orang akan berhasil apabila ia ingin bekerja keras, tahan menderita, dan mampu berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Allah memerintahkan kita untuk bertawakal dan bekerja keras, semua itu harus kita lakukan agar kita berhasil dan mampu mengubah nasib kita menjadi lebih baik. Selain itu kita juga jangan lupa untuk selalu berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah, karena hanya Allah yang bisa menentukan bagaimana akhir dari segala usaha yang dilakukan.

e) Perdagangan/Berwirausaha Pekerjaan Mulia Dalam Islam

Berdagaang/berwirausaha merupakan pekerjaan yang mulia dalam Islam. Rasulullah SAW bersabda:

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلٌ لِرَجُلٍ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya : “Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?” Beliau Bersabda, “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi).” (HR. Ahmad)

## 1. Konsep Kewirausahaan dalam Islam

Kewirausahaan menggambarkan segala aktivitas yang dilakukan baik individu atau kelompok untuk membuat produk yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia guna mendapatkan penghasilan atau rezeki yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya. Ini bisa dilakukan dengan cara mengelola secara efektif dan efisien sumber daya ekonomi yang ada. (Norvadewi, 2015, Vol.1 No.1 Hal 35)

Kewirausahaan dalam Islam diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan guna menjalankan usaha dalam bentuk apapun tetapi harus sesuai dengan prinsip syariah atau aturan yang ada dalam Agama Islam.

Dalam Islam setiap muslim harus bekerja. Bekerja merupakan salah satu upaya yang dilakukan manusia untuk menjemput rezeki dari Allah. Allah melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rezeki. Sesuai dengan firman Allah di bawah ini :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS.Al-Mulk:15)

## 2. Prinsip-Prinsip Wirausaha dalam Islam

Prinsip adalah suatu pernyataan, atau kebenaran pokok yang memberikan petunjuk kepada pemikiran/tindakan. Prinsip wirausaha Islam yang berlandaskan ketentuan Allah dalam Al-Qur'an dan hadis tentang perdagangan atau bisnis adalah suatu kebenaran yang mutlak dan tetap. (Farid, 2017: 15)

Ada beberapa prinsip wirausaha Rasulullah SAW ialah sebagai berikut: (Farid, 2017: 15-49) :

### a. Kerelaan dalam Usaha Perdagangan

Dalam Islam perdagangan harus dilakukan dengan kerelaan antara kedua belah pihak, tidak boleh ada keterpaksaan dari masing-masing pihak. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 29, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ عَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرْضَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS.An-.Nisa:29)*

### b. Keadilan

Dalam Islam keadilan atau sikap adil sangat penting ketika seseorang melakukan kegiatan perdagangan. Allah memerintahkan kita selaku umat muslim untuk menimbang dan mengukur timbangan atau takaran dengan benar. Allah berfirman dalam QS. Al-Isra' : 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS.Al-Isra’:35)

c. Akhlak yang Mulia

Menjalankan perdagangan atau bisnis secara Islam memiliki aturan yang khusus, aturan ini mengatur bagaimana manusia melakukan perdagangan yang sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah agar memperoleh keberkahan baik dunia maupun di akhirat.

Seorang pedagang harus memiliki sifat dan akhlak yang baik. Akhlak menggambarkan sikap seseorang yang ditunjukkan melalui perbuatan sehingga dapat mencerminkan sikap yang baik atau buruk. Baik buruk pekerjaan seseorang ditentukan akhlak yang dimilikinya.

d. Transaksi Perdagangan

Ada 3 hal dalam Islam yang dibutuhkan untuk melakukan suatu transaksi, yaitu : (Farid, 2017: 46)

1) Akad atau transaksi

Akad transaksi merupakan isi dan tujuan dari perjanjian. Bentuk kata-kata dalam jual beli, yaitu penjual mengucapkan bahwa ia menjual dan pembeli harus mengucapkan bahwa ia membeli, misalnya penjual berkata, “Saya menjual barang ini kepada Anda“. demikian pula pembeli menjawab, “Saya telah membeli barang ini darimu”. Hal ini dinamakan ijab atau penyerahan, sedangkan pembeli menyatakan membeli,

pernyataan demikian dinamakan kabul, yakni menerima atau bersedia untuk membeli. (Farid, 2017: 47)

## 2) Objek transaksi

Objek transaksi adalah barang yang akan diperjualbelikan. Barang yang menjadi objek transaksi adalah tertentu, baik jenis, sifat, maupun jumlahnya. Ada beberapa syarat objek transaksi dalam Islam yaitu :

- a) Barang yang diperjualbelikan haruslah barang yang halal.
- b) Barang yang dijual harus milik penjual, apabila barang tersebut kepunyaan orang lain, maka harus ada persetujuan dari pemiliknya.
- c) Barang yang berguna atau yang dapat digunakan oleh pembeli untuk kepentingan dirinya sendiri atau orang lain.
- d) Setiap barang yang diperjualbelikan dapat diserahkan.

## 3) Subjek transaksi

Subjek transaksi adalah orang yang melakukan transaksi jual beli. Dimyauddin Djuaini (2010) dalam Farid (2017: 48) menyatakan ada beberapa syarat bagi orang yang menjadi subjek transaksi menurut Islam adalah sebagai berikut :

- a) Penjual dilakukan oleh orang dewasa (baligh).
- b) Penjual dan pembeli dalam keadaan sehat akal dan mental. Tidak dalam keadaan gila.

- c) Perjanjian jual beli dilakukan atas kehendak sendiri, bukan karena paksaan orang lain.
- d) Boleh menggunakan hartanya.

### 3. Etika Wirausaha dalam Islam

Dalam Islam untuk melakukan kegiatan perdagangan kita juga harus memiliki etika. Etika dalam berwirausaha terdiri dari : budi pekerti yang baik, bersikap sopan santun ketika melakukan usaha, memiliki tata krama yang baik ketika berwirausaha, memiliki rasa tanggung jawab, bersikap jujur dan amanah. (Qosim, 2016, Vol.1 No.2 Hal 311)

Sebagai seorang pengusaha atau pedagang, mereka dituntut untuk memiliki etika bisnis yang berlandaskan norma agama seperti di bawah ini : (Farid, 2017: 68-83)

- a) Tidak menjelek-jelekan pesaing

Sebagai seorang pengusaha atau pedagang tentunya mereka harus memiliki sifat yang baik dan tidak boleh menjelek-jelekan pedagang lain yang menjadi saingannya. Sikap seperti ini akan merugikan pedagang lainnya. Apalagi jika tujuan orang tersebut melakukan penjelekan terhadap barang orang lain agar pembeli tidak jadi membeli barang dagangan orang itu dan berpindah membeli barang dagangan miliknya.

- b) Hindari jual beli yang bersifat riba

Sebagai seorang pengusaha atau pedagang muslim, hendaknya kita menghindari jual beli yang bersifat riba. Allah SWT

menghalalkan kita untuk berdagang tetapi harus sesuai dengan aturan Islam.

c) Tidak menimbun barang

Menimbun barang dagangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih ketika menjual karena barang tersebut langka itu adalah salah satu bentuk kecurangan dari pedagang. Bagi siapapun yang melakukan penimbunan barang maka ia akan berdosa.

d) Tidak melakukan monopoli

Monopoli ialah salah satu perbuatan yang tidak baik karena akan menimbulkan kerugian bagi kelangsungan hidup perekonomian. Sehingga akan membuat perekonomian menjadi tidak sehat dan mendatangkan kerugian bagi masyarakat luas.

Islam melarang kegiatan perdagangan yang mengandung bahaya dan ketidakadilan baik bagi pihak yang terlibat bisnis. Setiap manusia harus pertanggungjawaban segala sesuatu yang ia lakukan. Allah selalu melihat dan mengawasi tingkah laku manusia dan di akhirat nanti akan diminta pertanggungjawaban.

e) Mengutamakan kepuasan pembeli atau pelanggan

Bagi seorang pengusaha, kepuasan konsumen sangat penting. Kepuasan konsumen akan menentukan bagaimana usaha tersebut untuk kedepannya. Ketika pembeli atau pelanggan merasa puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh penjual. Maka dia akan terus setia memberi produk kepada penjual tersebut.

Tetapi ketika para pelanggan tidak mendapatkan kepuasan dari seorang penjual atau pedagang. Maka pelanggan tersebut akan berpindah untuk membeli produk atau barang kepada pedagang yang lain.

f) Tidak melupakan akhirat

Dalam melaksanakan kegiatan jual beli pedagang tidak boleh lupa untuk melaksanakan kewajiban syariat Islam. Ketika datang waktu sholat mereka wajib meninggalkan dagangan mereka dan segera melaksanakan sholat sebelum waktu sholat tersebut habis. Para pedagang tidak boleh melalaikan kewajiban agamanya dengan alasan kesibukan perdagangan.

Selain penjelasan di atas adapun etika dalam berwirausaha yang lainnya menurut Islam ialah sebagai berikut : Jujur, atas dasar suka sama suka, tidak menipu ukuran, takaran, timbangan, melakukan dengan cara yang halal, amanah, adil, berani, pemaaf, dan dermawan (Farid, 2017: 84)

#### **4. Sifat-Sifat Wirausaha dalam Islam**

Dalam Islam ada beberapa sifat seorang wirausaha, yaitu :  
(Aprijon, 2013, Vol. 12 No.1 Hal 10-11)

a. Sifat Takwa, Tawakkal, Zikir, dan Syukur

Seorang wirausaha harus memiliki sifat ini. Sifat ini akan memisahkan para wirausaha dalam menjalankan setiap usahanya. Sifat takwa membantu kita untuk mendapatkan jalan keluar untuk masalah yang sedang dihadapi dan mendapatkan rezeki yang tidak disangka.



bertawakkal kepada Allah dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha, meskipun banyak saingannya. Dengan bertakwa dan bertawakkal akan membuat kita selalu bersyukur kepada Allah SWT.

b. Jujur

Seorang wirausaha harus memiliki kejujuran karena itu sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha. Kejujuran akan membawa kebaikan dan membuat hidup kita tenang.

c. Niat Suci dan Ibadah

Semua aktivitas usaha yang dilakukan umat Islam harus semata-mata niat untuk beribadah kepada Allah. Sehingga hasil diperoleh bisa berkah dan bisa digunakan di jalan Allah.

d. Azzam dan bangun lebih pagi

Sebagai seorang muslim tentunya akan lebih baik jika kita mencari rezeki ketika pagi setelah sholat subuh karena Allah membagi rezeki manusia di waktu terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

e. Toleransi

Sikap toleransi sangat diperlukan untuk orang yang berwirausaha. Sikap toleransi akan menjadikan kita menjadi pengusaha yang ramah, mudah bergaul, supel, dan fleksibel.

f. Berzakat dan Berinfak

Allah mewajibkan umat Islam untuk mengeluarkan zakat ketika hartanya telah mencapai haul dan nisab, dan menganjurkan umatnya

untuk berinfak dan mensedekahkan hartanya. Berzakat dan berinfak tidaklah membuat kita miskin, sebaliknya Allah akan memberikan kita rezeki yang berlimpah dan harta yang kita miliki akan berkah.

g. Silaturahmi

Dalam menjalankan suatu usaha tentunya kita akan ada rekan kerja atau *partner*. Rekan dalam bekerja sangat dibutuhkan agar usaha yang kita lakukan bisa lancar. Maka dari itu kita perlu menjaga silaturahmi kita kepada mereka. Silaturahmi dapat mempererat persaudaraan dan bisa memberi peluang usaha baru.

**D. Penelitian Relevan**

Upaya ini dilakukan oleh peneliti agar tidak mengulang penelitian yang ada sebelumnya. Penulis menemukan penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014) yang meneliti tentang “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*” (*Studi Kasus Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan pendidikan ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis UNDIP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan berkewirausahaan maka akan meningkat minat berwirausaha.

Perbedaan dengan penelitian saya adalah waktu dan lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, jenis dan metode penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha.

Penulis juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Maqfiroh (2012) yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Kuliah Pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Hasil penelitian berdasarkan uji parsial, diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih kuliah pada Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau terdiri dari faktor budaya ( $X_1$ ), faktor sosial ( $X_2$ ) dan faktor pribadi ( $X_3$ ). Dimana dari ketiga faktor tersebut, berdasarkan uji parsial maka diperoleh faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah faktor pribadi ( $X_3$ ).

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini ialah waktu penelitian, jumlah populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan

metode penelitian. Persamaannya dengan penelitian saya ialah sama-sama meneliti tentang minat, subjek yang digunakan juga sama yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan tempat penelitiannya yaitu Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Penulis juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan (2012) yang berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membuka Usaha Butik Busana Muslim di Kota Pekanbaru*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Minat Membuka Usaha Butik Busana Muslim di Kota Pekanbaru dan juga untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi Minat Membuka Usaha Butik Busana Muslim di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan uji parsial, diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat membuka usaha butik ialah faktor motivasi ( $X_1$ ), status ekonomi ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ), situasional ( $X_4$ ), dan keadaan psikis ( $X_5$ ). Dari kelima faktor di atas, berdasarkan hasil perhitungan Uji-t, dari semua variabel X yang berpengaruh paling dominan adalah faktor status ekonomi ( $X_2$ ).

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini ialah waktu dan tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel yang digunakan, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, jenis dan metode

penelitian. Persamaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat.

### E. Variabel Penelitian

Adapun operasional variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

1. Variabel *Independent* (bebas) adalah faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, dan faktor motivasi.
2. Variabel *Dependent* (terikat) adalah minat berwirausaha mahasiswa.

### F. Konsep Operasioanl

Konsep operasional ini menggambarkan bagaimana langkah penulis dalam mengembangkan penelitian. Di bawah ini tabel konsep operasional variabel penelitian :

**Tabel 4 : Konsep Operasional Variabel Penelitian**

Konsep	Variabel	Indikator
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau	Faktor Pribadi ( $X_1$ )	1. Ingin Mempunyai Kebebasan 2. Ingin Memperoleh laba/uang 3. Kesenangan 4. Hobi 5. Tantangan Pribadi
	Faktor Kemasyarakatan ( $X_2$ )	1. Tanggung Jawab Terhadap keluarga 2. Dukungan Orang Tua 3. Teman 4. Keluarga
	Faktor Lingkungan ( $X_3$ )	1. Peluang 2. Pesaing 3. Sumber Daya 4. Kebijakan Pemerintah

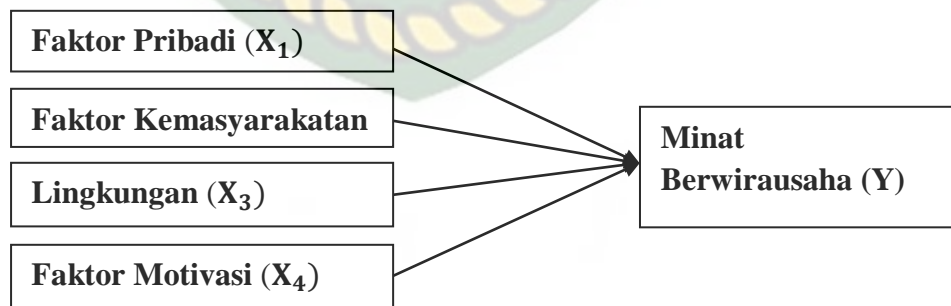
	Faktor Motivasi ( $X_4$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban membayar zakat</li> <li>2. 9 dari sepuluh pintu rezeki adalah berdagang</li> <li>3. Berdagang adalah ibadah</li> <li>4. Perintah kerja keras</li> <li>5. Berdagang adalah pekerjaan yang mulia dalam Islam</li> </ol>
	Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri</li> <li>2. Berorientasi pada tugas dan hasil</li> <li>3. Berani mengambil risiko</li> <li>4. Kepemimpinan</li> <li>5. Keorisinilan</li> <li>6. Berorientasi ke masa depan</li> <li>7. Kreativitas</li> </ol>

Sumber : Data Olahan , 2020

### G. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengenai minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau dalam mencari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Berikut adalah kerangka berpikir yang dirangkai oleh peneliti agar mempermudah langkah dalam melaksanakan penelitian.

**Gambar 1 : Kerangka Berpikir**



Sumber : Data Olahan, 2020

## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan kerangka teoritis yang relevan, maka dalam penelitian ini akan diuji hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kemasyarakatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

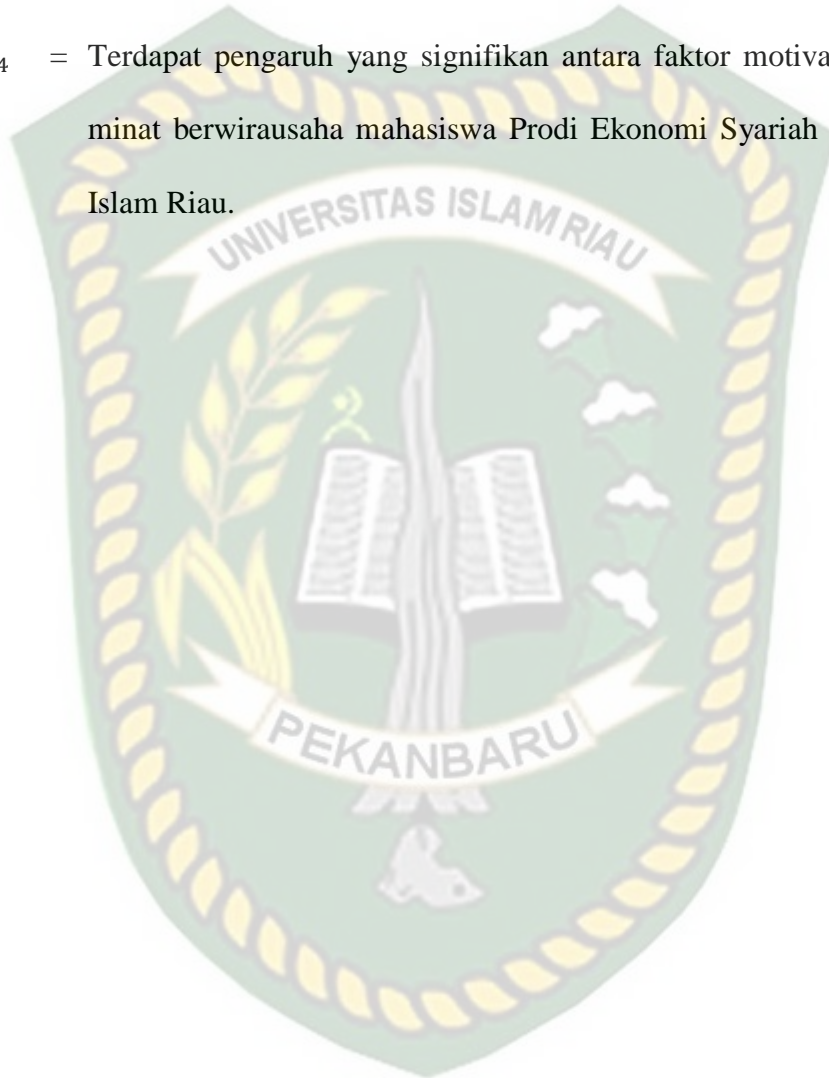
$H_2$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kemasyarakatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_3$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

$H_4$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Karena penelitian ini mengkaji tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.”

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti bahwa adanya kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel. (Sanusi, 2016 : 14)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 diperkirakan sampai bulan Agustus 2020, yaitu selama empat bulan.

**Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Skripsi																
2	Riset																
3	Pengumpulan Data																
4	Seminar Skripsi																

Sumber : Data Olahan 2020

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Sedangkan objek penelitian adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terbagi dari subyek atau obyek dengan kualitas dan karakter yang ditetapkan oleh peneliti sehingga bisa dipelajari dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2015 :117)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Riau mulai dari Tahun Angkatan 2013 sampai 2019 sebanyak 319 mahasiswa. Angkatan 2013 berjumlah 7 orang, angkatan 2014 berjumlah 7 orang, angkatan

2015 berjumlah 29 orang, angkatan 2016 berjumlah 67 orang, angkatan 2017 berjumlah 66 orang, angkatan 2018 berjumlah 70 orang, dan angkatan 2019 berjumlah 73 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakter dari populasi (Sugiyono, 2015: 118). Dari jumlah di atas, maka teknik pengambilan sampel penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan rumus Slovin (Sanusi, 2016, 101)

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$\alpha$  = Toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Populasi pada penelitian ini berjumlah (N) = 319 orang, dengan nilai kritis ( $\alpha$ )= 10%, maka ukuran sampel

$$n = \frac{319}{1 + (319)(10\%)^2}$$

$$n = \frac{319}{1 + (319)(0,01)}$$

$$n = \frac{319}{4,19}$$

$$n = 76,13 \approx 76 \text{ Mahasiswa}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 mahasiswa. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat (Sanusi, 2016: 91) bahwa *Stratified Random Sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang heterogen (tidak homogen), maka dari itu diupayakan menjadi relatif homogen dengan melakukan stratifikasi terhadap populasi menjadi sub atau lapisan. Lapisan terbagi menjadi beberapa strata, strata yang dimaksud pada penelitian ini ini yaitu angkatan 2013 (strata 1), angkatan 2014 (strata 2), angkatan 2015 (strata 3), angkatan 2016 (strata 4), angkatan 2017 (strata 5), angkatan 2018 (strata 6), dan angkatan 2019 (strata 7).

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling* yaitu dengan menggunakan rumus alokasi proporsional. Berikut rumusnya dibawah ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :  $n_i$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum.

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya.

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum.

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya.

Maka jumlah anggota sampel perstrata berdasarkan jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6 : Alokasi Proporsional**

Strata Populasi	Populasi Per Strata	Alokasi Proporsional	Jumlah Sampel Per Strata
Strata I (Angkatan 2013)	7	$(7/319) \times 76$	2
Strata II (Angkatan 2014)	7	$(7/319) \times 76$	2
Strata III (Angkatan 2015)	29	$(29/319) \times 76$	7
Strata IV (Angkatan 2016)	67	$(67/319) \times 76$	16
Strata V (Angkatan 2017)	66	$(66/319) \times 76$	16
Strata VI (Angkatan 2018)	70	$(70/319) \times 76$	16
Strata VII (Angkatan 2019)	73	$(73/319) \times 76$	17
<b>Total</b>	<b>319</b>		<b>76</b>

Sumber : Data Olahan 2020

## E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Data primer

Merupakan data yang pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti (Sanusi, 2016: 104). Untuk mendapatkan data primer peneliti meminta respon untuk mengisi angket yang telah dibuat oleh peneliti.

#### b. Data sekunder

Merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan dari pihak lain (Sanusi, 2016: 104). Data sekunder adalah data yang diperoleh

secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penulis yaitu berupa jurnal, buku-buku yang terkait dan penelitian yang relevan dengan judul peneliti (Muhammad, 2019: 102)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Angket (kuesioner), yaitu daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bersedia memberikan respon. (Riduwan, 2018: 52)
- b. Dokumentasi yaitu data langsung yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film, dokumenter, data penelitian yang relevan. (Riduwan, 2018: 58)

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan jika semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Berikut tahap pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut : (Misbahudin dan Hasan, 2013: 27-28)

- a. Penyuntingan (*editing*), adalah pengecekan data atau pengoreksian data yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui jika masih ada data yang ragu atau salah.

- b. Pengkodean (*coding*), adalah pemberian atau pembuatan kode di setiap data yang masuk dalam kriteria yang sama. Kode ialah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang diberikan petunjuk pada suatu data yang akan dianalisis.
- c. Pentabulasian (*tabulating*), adalah membuat tabel yang berisi data yang diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dimana proses penghitungan data menggunakan *SPSS for windows versi 24.0*.

Karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif pilihan, maka terlebih dahulu data kuesioner yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *likert*, secara alternatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 : Pengukuran Variabel Menggunakan Skala *Likert***

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Riduwan, 2018 :38

## 1. Uji Instrumen

Pada penelitian ini pengujian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

### a. Uji Validitas

Merupakan ukuran suatu objek yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai  $> 0,05$  atau 5%. (Sanusi, 2016: 76)

### b. Uji Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar 0,6 atau lebih. (Riduwan dan Sunarto, 2014 : 348)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terdapat data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :



a. Uji Normalitas

Adapun cara untuk melakukan uji Normalitas adalah : 1) Uji Kertas Peluang Normal, 2) Uji Liliefors, 3) Uji Chi Kuadrat. Uji normalitas lebih cepat jika dikerjakan dengan komputer (Riduwan, 2018: 187)

b. Uji Multikolinearitas

Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor (VIF)* dari hasil analisis regresi. Apabila nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. (Sanusi, 2016: 136)

c. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ), maka model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2016 : 135)

**3. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Riduwan dan Sunarto, 2014 : 108)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan : Y = Minat Berwirausaha

A = konstanta

B = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Faktor Pribadi

X<sub>2</sub> = Faktor Kemasyarakatan

X<sub>3</sub> = Faktor Lingkungan

X<sub>4</sub> = Faktor Motivasi

#### b. Uji Parisal (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Riduwan, 2018 :207-208)

Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menemukan *level of significance*  $\alpha = 0,05$
- 3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$
- 4) Membuat kesimpulan

#### c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Riduwan, Sunarto, 2014 : 136) langkah-langkahnya adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menemukan *level of significance*  $\alpha = 0,05$
- 3) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

4) Membuat kesimpulan

**d. Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan kontribusi variabel bebas dengan terikat. Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8 : Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan, 2014: 228

**e. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi ( $AdjustedR^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar penyebab variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X). (Riduwan, Sunarto, 2014 : 81)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Fakultas Agama Islam (FAI) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Riau. Fakultas Agama Islam ini dulunya bernama Fakultas Ushuluddin yang merupakan fakultas tertua di antara sembilan fakultas yang ada di lingkungan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Fakultas Agama Islam (FAI) Ini lokasinya di Jalan Kaharuddin Nasution No.113. Fakultas Ushuluddin resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969.

FAI UIR Pekanbaru (dulunya bernama Fakultas Ushuluddin) terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman. Pada tahun 1977 telah dibuka program sarjana muda lengkap dengan Program Studi Dakwah. Pada tahun 1987/1988 mulai dibuka program sarjana lengkap dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 257/1991 tanggal 17 Oktober 1991. Fakultas Ushuluddin yang mengasuh Program Studi Dakwah mengalami perubahan karena Program Studi Dakwah Menjadi fakultas tersendiri

di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dengan dikeluarkann SK Menteri Agama Islam Nomor : E/189/1996 tanggal 12 November 1996.

Pada tanggal 12 November 1996 Fakultas Ushuluddin resmi berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) Program Studi Aqidah Filsafat dengan status “disamakan” dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) berstatus “terdaftar). Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan Program Studi baru untuk merespon perkembangan zaman.

Pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) telah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) program S1, dan Jurusan Tarbiyah Program Studi Agama Islam (PAI) program S1. Kedua jurusan ini yaitu Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Islam (EKIS) dan Jurusan Tarbiyah Program Studi Agama Islam (PAI) berstatus “terakreditasi” oleh BAN PT.

Pada tahun 2016/2017 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka Program Studi baru yaitu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) program S1, Program Studi Perbankan Syariah (PS) program S1, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) program S1.

Pada tahun 2019/2020 Program Studi PAI di Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru saat ini berstatus “terakreditasi” dengan nilai A, Program Studi Ekonomi Syariah berstatus “terakreditasi” dengan nilai B, Program Studi PIAUD berstatus “terakreditasi” dengan nilai C, Program Studi Perbankan Syariah (PS) berstatus “terakreditasi” dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berstatus “terakreditasi”.

## 2. Visi, dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

### a. Visi

Adapun visi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ialah :

*“Pusat keunggulan studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia tahun 2020”*

### b. Misi

Adapun visi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.
- 2) Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya baik nasional, kregional maupun internasional.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
- 4) Menyelenggarakan dakwah islamiyah dan meintegrasikan nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademik FAI.
- 5) Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan teknologi modern.
- 6) Menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

**c. Tujuan**

Adapun tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan iptek dan mengarah kepada publikasi nasional dan internasional.

- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
- 4) Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spiritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik yang kreatif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna di tengah masyarakat.
- 5) Terwujudnya manajemen fakultas yang bersih, transparan dan kuntabel dengan pelayanan prima serta menyelesaikan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
- 6) Menghasilkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta di tingkat lokal, nasional maupun internasional serta terwujudnya silaturahmi secara intensi dengan alumni untuk membangun kejayaan dan kelanggengan fakultas.

### **3. Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Periode 2020-2024**

Struktur organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru periode 2020-2024 yang berlangsung selama 4 tahun masa jabatan yang digambarkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 2 : Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Periode 2020-2024**



Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**4. Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Periode 2020-2024**

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau periode 2020-2024 yang berlangsung selama empat tahun masa jabatannya dirangkum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 9 : Pimpinan FAI UIR Pekanbaru Periode 2020-2024**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Dr. Zulkfli,MM.,ME.Sy	Dekan
2	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA	Wakil Dekan 1
3	Drs. Hamzah, M.Ag	Wakil Dekan 2
4	Dr. H. Saproani, M.Ed	Wakil Dekan 3

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 10 : Daftar Nama Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	H. Miftah Syarif, MA	Ketua Prodi PAI dan Dosen Tetap
2	Musaddad Harahap, M. Pd. I	Sekretaris Prodi PAI
	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA	Dosen Tetap
3	Drs. Hamzah, M.Ag	Dosen Tetap
4	Dr. H.M Ali Noer, MA	Dosen Tetap
5	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Dosen Tetap
6	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Dosen Tetap
7	Firdaus, S. Pd. I.,M. Pd. I	Dosen Tetap
8	Ary Antony Putra, M.A	Dosen Tetap
9	Amiruddin S.Pd.I, M.Pd	Dosen Tetap
10	Dra. Siti Robiah, M.Si	Dosen Tetap
11	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc., M. Ag	Dosen Tetap/ UPM
12	Najmi Hayati, M. Ed	Dosen Tetap
13	Yenni Yunita, M. Pd	Dosen Tetap
14	Shaleh, M. Ag	Dosen Persoanal Grasi

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 11 : Daftar Nama Dosen Prodi Ekonomi Syariah (EKIS) FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Muhammad Arif, SE., MM	Ketua Prodi EKIS dan Dosen Tetap
2	Dr. Zulkfili,MM.,ME.Sy	Dosen Tetap
3	Boy Syamsul Bakhri. SE., M.Sc. Ak	Dosen Tetap
4	Lolyta Permata, SE,MA.	Dosen Tetap
5	Marina Zulfa, S.E.I.,M.E.Sy	Dosen Tetap

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 12 : Daftar Nama Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Ida Windi Wahyuni. M. Si	Ketua Prodi PIAUD dan Dosen Tetap
2	Alucyana, M. Psi Psikologi	Dosen Tetap
3	Raihana, M.A	Dosen Tetap
4	Dian Tri Utami, M. Pd	Dosen Tetap

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 13 : Daftar Nama Dosen Prodi Perbankan Syariah (PBS) FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Zulfadli Hamzah, B.IFB,. M.IFB	Ketua Prodi PBS dan Dosen Tetap
2	Ficha Melina. S.E Sy,. M.E	Dosen Tetap
3	Mufti Hasan Alfani. S.E,. M.E	Dosen Tetap
4	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Dosen Tetap
5	Nurul Muyasaroh, ME,Sy	Dosen Tetap

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 14 : Daftar Nama Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Dr. H. Rojja Pebrian, Lc., M.A	Ketua Prodi PBA dan Dosen Tetap
2	Dr. H. Saproni, M.Ed	Dosen Tetap
3	Harif Supriady, M.A	Dosen Tetap
4	H. Alfani, Lc., M. Pd	Dosen Tetap
5	Ismail Akzam, MA	Dosen Tetap

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

**Tabel 15 : Daftar Nama Tenaga Kependidikan FAI UIR**

No	NAMA	KETERANGAN
1	Hamsal, SE., MM	Kepala Tata Usaha
2	T. Yamin	Kasub. Umum dan kepegawaian
3	Deliana, S.Th.I	Kasub. Akademik dan Kemanusiaan
5	Yanu Ismawan, S.T	Pegawai
6	Dwi Rahma Wulandari, S.Pd	Pegawai

Sumber : Tata Usaha FAI UIR 2020

## B. Deskripsi Data

### 1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan suatu yang sangat penting untuk mengetahui tingkat tahun masuk kuliah para responden yang telah dijadikan sampel penelitian, identitas responden nantinya akan menjadi

pedoman dalam pengambilan keputusan hasil penelitian. Berdasarkan apa yang ada di angket dapat diidentifikasi yaitu tahun masuk kuliah. Identitas responden Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Tahun Masuk Kuliah**

**Tabel 16 : Tahun Masuk Kuliah Responden**

No	Tahun Masuk Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2013	2	2,63%
2	2014	2	2,63%
3	2015	7	9,21%
4	2016	16	21,05%
5	2017	16	21,05%
6	2018	16	21,05%
7	2019	17	22,36%
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

**2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu : faktor pribadi, faktor kemasyarakatan, faktor lingkungan, faktor motivasi dan minat berwirausaha. Adapun tanggapan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yaitu :

**a. Faktor Pribadi**

Faktor pribadi berkaitan dengan kepribadian seseorang. Faktor pribadi ini bisa terdiri dari keinginan seseorang untuk bebas dalam berbisnis (tidak terikat), keinginan seseorang untuk

mendapatkan uang atau penghasilan yang lebih, hobi, kesenangan, dan menyukai tantangan.

**Tabel 17 : Saya Tertarik Berwirausaha Karena Ingin Bekerja Secara Bebas (Tidak Terikat)**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	47	61,84%
2	Setuju	24	31,57%
3	Netral	5	6,57%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang saya tertarik berwirausaha karena ingin bekerja secara bebas (tidak terikat) yaitu sebanyak 47 orang (61,84%), sementara mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (31,57%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 5 orang (6,57%)

**Tabel 18 : Saya Tertarik Berwirausaha Untuk Mendapatkan Penghasilan Yang Lebih**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	41	53,94%
2	Setuju	34	44,73%
3	Netral	1	1,31%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang saya tertarik berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan yang lebih yaitu

sebanyak 41 orang (53,94%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 34 orang (44,73%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 1 orang (1,31%).

**Tabel 19 : Saya Merasa Senang Bila Memiliki Usaha Dengan Kemampuan Saya Sendiri.**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	51	67,10%
2	Setuju	25	32,89%
3	Netral	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju mengenai saya merasa senang bila memiliki usaha dengan kemampuan sendiri yaitu sebanyak 51 orang (67,10%), dan mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 25 orang (32,89%).

**Tabel 20 : Hobi Yang Saya Miliki Menjadi Peluang Saya Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	21	27,63%
2	Setuju	41	53,94%
3	Netral	14	18,42%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang hobi yang dimiliki menjadi peluang untuk berwirausaha yaitu sebanyak 41 orang (53,94%),

mahasiswa menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (27,63%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 14 orang (18,42%).

**Tabel 21 : Orang Yang Ingin Berwirausaha Harus Siap Menghadapi Segala Tantangan Dalam Dunia Usaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	49	64,47%
2	Setuju	24	31,57%
3	Netral	3	3,94%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang orang yang ingin berwirausaha harus siap menghadapi segala tantangan dalam dunia usaha yaitu sebanyak 49 orang (64,47%), jumlah mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (31,57%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 3 orang (3,94%)

**b. Faktor Kemasyarakatan**

Faktor kemasyarakatan menyangkut masalah hubungan keluarga dan juga hubungan sosial. Faktor Kemasyarakatan terdiri dari tanggung jawab terhadap keluarga, dukungan orang tua, teman, dan keluarga.

**Tabel 22 : Keadaan Ekonomi Keluarga Mendorong Saya Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	20	26,31%
2	Setuju	34	44,73%

3	Netral	20	26,31%
4	Tidak Setuju	2	2,63%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		76	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang keadaan ekonomi keluarga mendorong saya untuk berwirausaha yaitu 34 orang (44,73%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (26,31%), mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 20 orang (26,31 %), dan mahasiswa yang menjawab tidak setuju adalah 2 orang (2,63%).

**Tabel 23 : Dukungan Orang Tua Dapat Menjadi Penyemangat Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	41	53,94%
2	Setuju	31	40,78%
3	Netral	4	5,26%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang dukungan orang tua dapat menjadi penyemangat untuk berwirausaha yaitu sebanyak 41 orang (53,94%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 31 orang (40,78%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 4 orang (5,26%).



**Tabel 24 : Menjalin Kerja Sama Dengan Teman Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	18	23,68%
2	Setuju	44	57,89%
3	Netral	13	17,10%
4	Tidak Setuju	1	1,31%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang menjalin kerja sama dengan teman membuat saya tertarik untuk berwirausaha yaitu sebanyak 44 orang (57,89%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (23,68%), mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 13 orang (17,10%), dan mahasiswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,31%).

**Tabel 25 : Latar Belakang Keluarga Yang Berwirausaha Mendorong Saya Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	19	25%
2	Setuju	35	46,05%
3	Netral	20	26,31%
4	Tidak Setuju	2	2,63%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang latar belakang keluarga yang berwirausaha mendorong saya untuk berwirausaha yaitu sebanyak 35 orang (56,05%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju

sebanyak 19 orang (25%), mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 20 orang (26,31%), dan mahasiswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2,63%).

### c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan berkaitan dengan hubungan terhadap lingkungan. faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya peluang, para pesaing, sumber daya, dan kebijakan dari pemerintah.

**Tabel 26 : Peluang Yang Ada Disekitar Saya Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	24	31,57%
2	Setuju	41	53,94%
3	Netral	10	13,15%
4	Tidak Setuju	1	1,31%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas bisa dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang peluang yang ada disekitar saya membuat saya tertarik untuk berwirausaha yaitu berjumlah 41 orang (53,94%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (31,57%), mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 10 orang (13,15%), dan mahasiswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,31%).

**Tabel 27 : Persaingan Dalam Dunia Kerja Membuat Saya Tertarik Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	23	30,26%
2	Setuju	37	48,68%
3	Netral	16	21,05%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang persaingan dalam dunia kerja membuat saya tertarik untuk berwirausaha yaitu sebanyak 37 orang (48,68%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (30,26%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 16 orang (21,05%).

**Tabel 28 : Sumber Daya Baik Materi Dan Moril Mendukung Saya Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	20	26,31%
2	Setuju	43	56,57%
3	Netral	13	17,10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang sumber daya baik materi dan moril mendukung saya untuk berwirausaha yaitu sebanyak 43 orang (56,57%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju

sebanyak 20 orang (26,31%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 13 orang (17,10%).

**Tabel 29 : Kemudahan Membuat Surat Izin Usaha Dari Pemerintah Membantu Saya Membuka Usaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	11	14,47%
2	Setuju	37	48,68%
3	Netral	25	32,89%
4	Tidak Setuju	3	3,94%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab setuju tentang kemudahan membuat surat izin usaha dari pemerintah membantu saya membuka usaha yaitu sebanyak 37 orang (48,68%), mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (14,47%), mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 25 orang (32,89%), dan mahasiswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,94%).

#### d. Faktor Motivasi

Motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang untuk berwirausaha. Menurut pandangan Islam ada beberapa motivasi yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu:

**Tabel 30 : Berwirausaha Mampu Menjadikan Seseorang Mapan Dan Sukses Sehingga Bisa Menjalankan Kewajibannya Untuk Membayar Zakat**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	47	61,84%
2	Setuju	27	35,52%
3	Netral	2	2,63%

4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang berwirausaha mampu menjadikan seseorang mapan dan sukses sehingga bisa menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat yaitu sebanyak 47 orang (61,84%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (35,52%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,63 %).

**Tabel 31 : Saya Tertarik Berwirausaha Karena 9 Dari 10 Pintu Rezeki Manusia Adalah Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	39	51,31%
2	Setuju	33	43,42%
3	Netral	4	5,26%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang saya tertarik berwirausaha karena 9 dari 10 pintu rezeki manusia adalah berwirausaha yaitu sebanyak 39 orang (51,31%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 33 orang (43,42%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 4 orang (5,26%).

**Tabel 32 : Melakukan Usaha Dengan Niat Ibadah Karena Allah Agar Mendapatkan Keberkahan Hidup**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	55	72,36%
2	Setuju	19	25%
3	Netral	2	2,63%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang melakukan usaha dengan niat ibadah karena Allah agar mendapatkan keberkahan hidup yaitu sebanyak 55 orang (72,36%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (25%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,63%)

**Tabel 33 : Perintah Bekerja Keras Mendorong Saya Untuk Berwirausaha Dan Bekerja Secara Mandiri**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	33	43,42%
2	Setuju	37	48,68%
3	Netral	6	7,89%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab menjawab setuju tentang perintah bekerja keras mendorong saya untuk berwirausaha dan bekerja secara mandiri yaitu sebanyak 37 orang (48,68%), mahasiswa yang

menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang sebesar (43,42%) dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 6 orang (7,89%).

**Tabel 34 : Saya Tertarik Untuk Berwirausaha Karena Berwirausaha Adalah Pekerjaan Yang Mulia Dalam Islam**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	42	55,26%
2	Setuju	32	42,10%
3	Netral	2	2,63%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang saya tertarik untuk berwirausaha karena berwirausaha adalah pekerjaan yang mulia dalam Islam yaitu sebanyak 42 orang (55,26%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 32 orang (42,10%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 2 orang (2,63%).

**Tabel 35 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa (X)**

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	1	47	24	5	0	0	76
2	2	41	34	1	0	0	76
3	3	51	25	0	0	0	76
4	4	21	41	14	0	0	76
5	5	49	24	3	0	0	76
6	6	20	34	20	2	0	76
7	7	41	31	4	0	0	76
8	8	18	44	13	1	0	76
9	9	19	35	20	2	0	76
10	10	24	41	10	1	0	76
11	11	23	37	16	0	0	76
12	12	20	43	13	0	0	76

13	13	11	37	25	3	0	76
14	14	47	27	2	0	0	76
15	15	39	33	4	0	0	76
16	16	55	19	2	0	0	76
17	17	33	37	6	0	0	76
18	18	42	32	2	0	0	76
<b>Jumlah</b>		601	598	160	9	0	1.368
<b>Nilai Skor</b>		5	4	3	2	1	
<b>Total Skor</b>		3.005	2.392	480	18	0	
<b>Grand Total Skor</b>							5.895
<b>Rata-Rata Skor Penelitian</b>							327,5
<b>Persentase</b>		<b>43,93 %</b>	<b>43,71 %</b>	<b>11,69 %</b>	<b>0,65 %</b>	<b>0 %</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

e. **Minat Berwirausaha (Y)**

Ada beberapa indikator seseorang minat untuk berwirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

**Tabel 36 : Rasa Percaya Diri Untuk Sukses Harus Ada Dalam Jiwa Seorang Wirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	50	65,78%
2	Setuju	21	27,63%
3	Netral	5	6,57%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang rasa percaya diri untuk sukses harus ada dalam jiwa seorang wirausaha yaitu sebanyak 50 orang (65,78%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 21



orang (27,63%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 5 orang (6,57%).

**Tabel 37 : Orang Yang Berwirausaha Akan Berupaya Melakukan Segala Sesuatu Dengan Baik Agar Ia Bisa Berhasil**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	47	61,84%
2	Setuju	29	38,15%
3	Netral	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang orang yang berwirausaha akan berupaya melakukan segala sesuatu dengan baik agar ia bisa berhasil yaitu sebanyak 47 orang (61,84%), dan mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 29 orang (38,15%).

**Tabel 38 : Orang Yang Berwirausaha Harus Berani Mengambil Risiko Untuk Keberhasilan Usahanya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	48	63,15%
2	Setuju	27	35,52%
3	Netral	1	1,31%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang orang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko untuk keberhasilan usahanya yaitu

sebanyak 48 orang (63,15%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (35,52%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 1 orang (1,31%).

**Tabel 39 : Jiwa Kepemimpinan Sangat Dibutuhkan Untuk Seorang Wirausahawan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	41	53,94%
2	Setuju	30	39,47%
3	Netral	5	6,57%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang jiwa Kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk seorang wirausahawan yaitu sebanyak 41 orang (53,94%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 30 orang (39,47%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 5 orang (6,57 %).

**Tabel 40 : Mampu Menciptakan Sesuatu Yang Baru Dapat Menjadi Peluang Untuk Berwirausaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	43	56,57%
2	Setuju	29	38,15%
3	Netral	4	5,26%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang mampu menciptakan sesuatu yang baru dapat menjadi peluang untuk berwirausaha yaitu

sebanyak 43 orang (56,57%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 29 orang (38,15%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 4 orang (5,26%).

**Tabel 41 : Berwirausaha Adalah Salah Satu Upaya Untuk Mempersiapkan Masa Depan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	45	59,21%
2	Setuju	27	35,52%
3	Netral	4	5,26%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang berwirausaha adalah salah satu upaya untuk mempersiapkan masa depan yaitu sebanyak 45 orang (59,21%), mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (35,52%), dan mahasiswa yang menjawab netral sebanyak 4 orang (5,26%).

**Tabel 42 : Kreativitas Sangat Dibutuhkan Untuk Mengembangkan Usaha**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Setuju	49	64,47%
2	Setuju	27	35,52%
3	Netral	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan 2020

Dari jawaban di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa lebih dominan menjawab sangat setuju tentang kreativitas sangat

dibutuhkan untuk mengembangkan usaha yaitu sebanyak 49 orang (64,47%), dan mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (35,52%),

**Tabel 43 : Rekapitulasi Perhitungan Data Angkat Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	19	50	21	5	0	0	76
2	20	47	29	0	0	0	76
3	21	48	27	1	0	0	76
4	22	41	30	5	0	0	76
5	23	43	29	4	0	0	76
6	24	45	27	4	0	0	76
7	25	49	27	0	0	0	76
<b>Jumlah</b>		323	190	19	0	0	532
<b>Nilai Skor</b>		5	4	3	2	1	
<b>Total Skor</b>		1.615	760	57	0	0	
<b>Grand Total Skor</b>							2.432
<b>Rata-Rata Skor Penelitian</b>							347,42
<b>Persentase</b>		<b>60,71 %</b>	<b>35,71 %</b>	<b>3,57 %</b>	<b>0 %</b>	<b>0 %</b>	

Sumber : Data Olahan 2020

### C. Hasil dan Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada 2 ialah sebagai berikut :

##### a) Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan memakai rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ( $\alpha = 0,05$ ) artinya suatu item dikatakan valid apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total.

**Tabel 44 : Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation (r Hitung)</i>	R tabel $\alpha = 0,05$	Keterangan Hasil
<b>X1</b>	Item 1	0,400	0,227	Valid
	Item 2	0,484	0,227	Valid
	Item 3	0,270	0,227	Valid
	Item 4	0,436	0,227	Valid
	Item 5	0,464	0,227	Valid
<b>X2</b>	Item 6	0,451	0,227	Valid
	Item 7	0,603	0,227	Valid
	Item 8	0,422	0,227	Valid
	Item 9	0,466	0,227	Valid
<b>X3</b>	Item 10	0,586	0,227	Valid
	Item 11	0,503	0,227	Valid
	Item 12	0,647	0,227	Valid
	Item 13	0,436	0,227	Valid
<b>X4</b>	Item 14	0,471	0,227	Valid
	Item 15	0,576	0,227	Valid
	Item 16	0,552	0,227	Valid
	Item 17	0,636	0,227	Valid
	Item 18	0,621	0,227	Valid
<b>Y</b>	Item 19	0,478	0,227	Valid
	Item 20	0,575	0,227	Valid
	Item 21	0,565	0,227	Valid
	Item 22	0,336	0,227	Valid
	Item 23	0,623	0,227	Valid
	Item 24	0,538	0,227	Valid
	Item 25	0,453	0,227	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Diketahui nilai  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,227 (lihat tabel  $r$ ) dan nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r \text{ hitung}$ . Nilai  $r \text{ hitung}$  dalam uji ini adalah pada kolom *Item-Total Statistics (Corrected Item-Total*

*Correlation*). Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan sebesar  $> 0,6$ . Reliabilitas dilakukan pada butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Jumlah butir pernyataan yang dapat diuji pada uji reliabilitas sebanyak 25 butir pernyataan. Dimana hasil pengujianannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 45 : Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation (r Hitung)</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan Hasil
<b>X1</b>	Item 1	0,903	0,6	Reliabel
	Item 2	0,901	0,6	Reliabel
	Item 3	0,904	0,6	Reliabel
	Item 4	0,902	0,6	Reliabel
	Item 5	0,901	0,6	Reliabel
<b>X2</b>	Item 6	0,902	0,6	Reliabel
	Item 7	0,898	0,6	Reliabel
	Item 8	0,902	0,6	Reliabel
	Item 9	0,902	0,6	Reliabel
<b>X3</b>	Item 10	0,899	0,6	Reliabel
	Item 11	0,901	0,6	Reliabel
	Item 12	0,897	0,6	Reliabel
<b>X4</b>	Item 13	0,902	0,6	Reliabel
	Item 14	0,901	0,6	Reliabel
	Item 15	0,899	0,6	Reliabel

	Item 16	0,900	0,6	Reliabel
	Item 17	0,898	0,6	Reliabel
	Item 18	0,898	0,6	Reliabel
<b>Y</b>	Item 19	0,901	0,6	Reliabel
	Item 20	0,900	0,6	Reliabel
	Item 21	0,900	0,6	Reliabel
	Item 22	0,904	0,6	Reliabel
	Item 23	0,898	0,6	Reliabel
	Item 24	0,900	0,6	Reliabel
	Item 25	0,902	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* di atas dapat disimpulkan bahwa 25 butir pernyataan tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau” dinyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak maka menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data pada variabel berdistribusi normal
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data pada variabel tidak berdistribusi normal

**Tabel 46 : Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Studentized Deleted Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0012905
	Std. Deviation	1,02629654
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,065
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. (Sanusi, 2016: 136)

**Tabel 47 : Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PRIBADI	,597	1,675
KEMASYARAKATAN	,549	1,820
LINGKUNGAN	,444	2,250
MOTIVASI	,469	2,133

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24.0

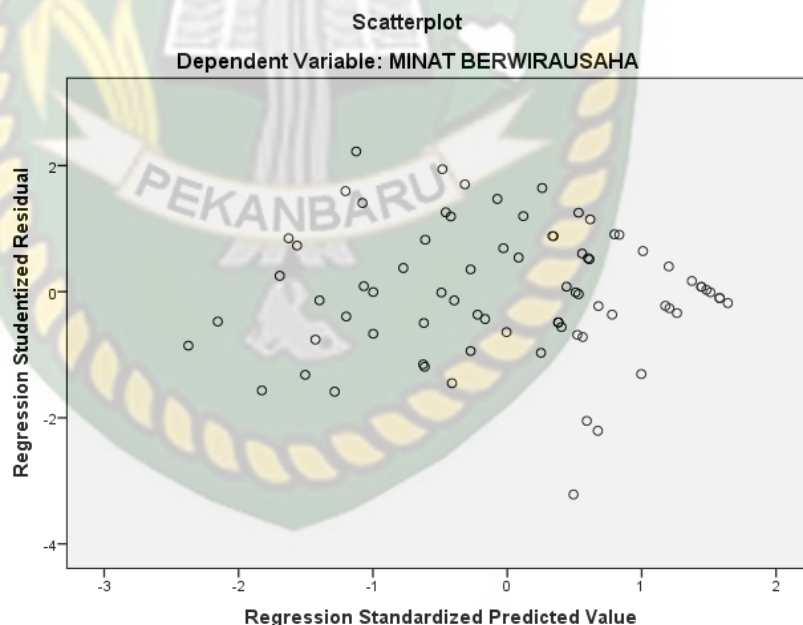


Dari output di atas diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 untuk keempat variabel maka disimpulkan bahwa model regresi maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ), maka pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2016 : 135)

**Gambar 3 : Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Dari output di atas hasil uji heteroskedastisitas ialah titik menyebar dengan pola yang tidak jelas yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

#### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan pada analisis regresi linear berganda melalui *SPSS For Windows Versi 24.0* , maka diperoleh nilai untuk variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 48 : Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta
	Unstandardized B	Std. Error	
(Constant)	5,140	2,540	
PRIBADI	,533	,138	,362
KEMASYARAKATAN	,397	,124	,255
LINGKUNGAN	,397	,132	,150
MOTIVASI	,558	,130	,454

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 5,140 + 0,533X_1 + 0,397X_2 + 0,397X_3 + 0,558X_4$$

Berdasarkan angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstan (a) adalah sebesar 5,140. Artinya apabila Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan dan Motivasi diasumsikan nol (0), maka Minat Berwirausaha (Y) bernilai 5,140.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Pribadi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,533. Artinya bahwa setiap peningkatan Faktor Pribadi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,533 dengan asumsi variabel  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Kemasyarakatan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,397. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Faktor Kemasyarakatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,397 dengan asumsi variabel  $X_1$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,397. Artinya bahwa setiap peningkatan Faktor Lingkungan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,397 dengan asumsi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_4$  tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,558. Artinya bahwa setiap peningkatan Faktor Motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,558 dengan asumsi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  tetap.

**b) Uji Parsial (Uji-t)**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24.0*, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 49 : Perhitungan Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5,140	2,540			2,024	,047
PRIBADI	,533	,138	,362		3,879	,000
KEMASYARAKATAN	,397	,124	,255		2,393	,004
LINGKUNGAN	,397	,132	,150		1,819	,016
MOTIVASI	,558	,130	,454		4,306	,000

Sumber: Data Olahsan SPSS Versi 24.0

Dari hasil pengolahan di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel Pribadi ( $X_1$ ) sebesar 3,879 dan nilai  $t_{tabel}$  1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 71 ( $dk = n - k - 1$  ( $76 - 4 - 1 = 71$ )) maka akan terlihat bahwa :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,879 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pribadi terhadap Minat Berwirausaha.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kemasyarakatan ( $X_2$ ) sebesar 2,393 dan nilai  $t_{tabel}$  1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 71 ( $dk = n - k - 1$  ( $76 - 4 - 1 = 71$ )) maka akan terlihat bahwa :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,393 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemasyarakatan terhadap Minat Berwirausaha.

- 3) Nilai  $t_{hitung}$  variabel Lingkungan ( $X_3$ ) sebesar 1,819 dan nilai  $t_{tabel}$  1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 71 ( $dk = n - k - 1 (76 - 4 - 1 = 71)$ ) maka akan terlihat bahwa :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1.819 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha.
- 4) Nilai  $t_{hitung}$  variabel Motivasi ( $X_4$ ) sebesar 4,306 dan nilai  $t_{tabel}$  1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 71 ( $dk = n - k - 1 (76 - 4 - 1 = 71)$ ) maka akan terlihat bahwa :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,306 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

Maka secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau adalah Faktor Motivasi ( $X_4$ ) sebesar 4,306.

### c) Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian Uji-F tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 50 : Perhitungan Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	298,589	4	74,647	30,214	,000 <sup>b</sup>
Residual	175,411	71	2,471		
Total	474,000	75			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 30,214, sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% dengan df 1 sebesar 3 ( $k - 1 = 4 - 1$ ), df 2 sebesar 71 ( $n - k - 1 = 76 - 4 - 1$ ), maka  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,74.

Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $30,214 > 2,74$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen (Pribadi, Masyarakat, Lingkungan, Motivasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha).

**d) Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24.0*, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 51 : Analisis Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 <sup>a</sup>	,630	,609	1,572

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 24.0

Nilai R menunjukkan korelasi ganda antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0,794 atau sebesar 79,4%. Artinya bahwa korelasi ganda antara variabel X (Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan, Motivasi) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha) memiliki hubungan yang kuat.

**e) Koefisien Determinasi**

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,609. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (X) (Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan, Motivasi) dengan variabel dependen (Y) (Minat Berwirausaha) adalah sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**D. Pembahasan Hasil Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau adalah Faktor Pribadi, Faktor Kemasyarakatan, Faktor Lingkungan dan Faktor Motivasi.

Dibawah ini penjelasan dari variabel tersebut ialah sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Pribadi ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t variabel Pribadi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,879) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,671) dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 76 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini karena mahasiswa merasa faktor pribadi yang berasal dari dalam diri dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

### **2. Pengaruh Kemasyarakatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Kemasyarakatan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t variabel Pribadi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (2,393) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,671) dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 76 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini karena mahasiswa merasa faktor kemasyarakatan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

### **3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Lingkungan ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t variabel Pribadi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (1,819) lebih



besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (1,671) dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 76 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini karena mahasiswa merasa faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

#### **4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau**

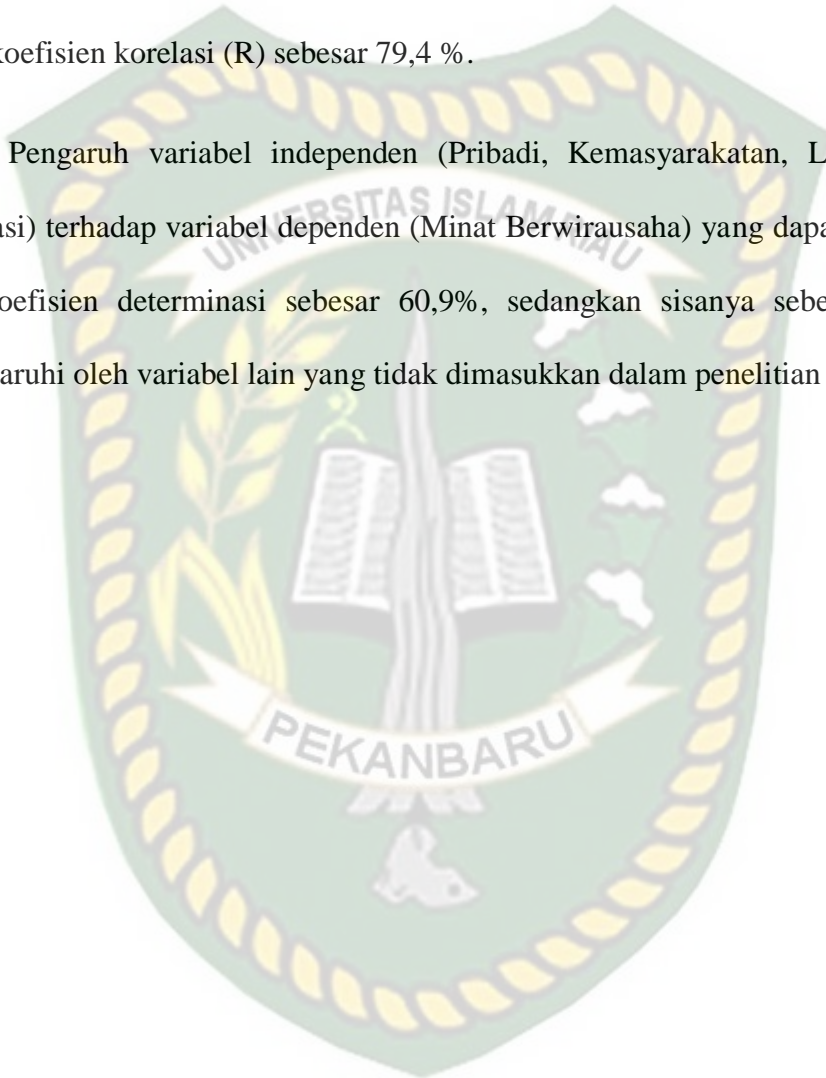
Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Motivasi ( $X_4$ ) terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t variabel Pribadi menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  (4,306) lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (1,671) dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 76 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini karena mahasiswa merasa faktor motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Maka secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau adalah Faktor Motivasi ( $X_4$ ) sebesar 4,306.

Secara simultan dapat diketahui  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $30,214 > 2,74$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya adalah bahwa variabel independen (Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan, Motivasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha).

Hubungan antara variabel X (Faktor Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan dan Motivasi) dengan variabel Y (Minat Berwirausaha) termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini diketahui dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 79,4 %.

Pengaruh variabel independen (Pribadi, Kemasyarakatan, Lingkungan, Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) yang dapat diketahui dari koefisien determinasi sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau ialah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial, faktor yang paling dominan yaitu Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau dan yang menyatakan signifikan adalah Faktor Pribadi, Faktor Kemasyarakatan, Faktor Lingkungan.
2. Berdasarkan uji simultan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Pribadi, Faktor Kemasyarakatan, Faktor Lingkungan dan Faktor Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.
3. Berdasarkan analisis korelasi antara variabel bebas (Faktor Pribadi, Faktor Kemasyarakatan, Faktor Lingkungan, Faktor Motivasi) dengan variabel terikat (Minat Berwirausaha) memiliki hubungan yang kuat.
4. Pengaruh variabel bebas (Faktor Pribadi, Faktor Kemasyarakatan, Faktor Lingkungan, Faktor Motivasi) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha) berpengaruh kuat yaitu sebesar 60,9%, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya ialah sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang lemah adalah faktor lingkungan. Faktor ini dapat didorong dengan meningkat jiwa mahasiswa untuk berjuang. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pelatihan dan mencari pengalaman tentang dunia usaha, mahasiswa juga berusaha untuk menjalin pertemanan seluas-luasnya dengan orang di lingkungan masyarakat, hal ini dilakukan untuk membantu dan memudahkan mahasiswa untuk menjalankan usahanya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mencari lingkup penelitian yang lebih luas lagi. Populasi dan sampel penelitian sebaiknya lebih diperbanyak lagi. Ini semua dilakukan agar penelitian berikutnya bisa memberikan gambaran dan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku :

- Alma, Buchari. 2017. *Kewirausahaan : Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Alma, M Havidz, et al. 2015, *Entrepreneurship dan Peluang Usaha : Menyusun Business Plan yang Unggul dan Inspiratif*. Jakarta : In Media.
- Casson, Mark. 2012. *Entrepreneurship : Teori, Jejaring, Sejarah*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan : Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit diPonegoro.
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Farid. 2017. *Kewirausahaan Syariah*. Depok : Kencana.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad. 2019. *Metolologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : RajaWali Pers.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rusby, Zulkifli, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Saiman, Leonardus. 2011. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi : Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunarya, PO Abbas et.al. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Andi.

Suryana, Yuyus dan Katib Bayu. 2014. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : RajaWali Pers.

Tim Penyusun Fakultas Agama Islam UIR. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekanbaru : FAI UIR.

#### **Skripsi :**

Adhitama, Paulus Patria, 2014, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis, UNDIP Semarang), *Skripsi* Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang.

Ernawati, Novi, 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik UNNES, Semarang.

Fauzan, Ahmad, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membuka Usaha Butik Busana Muslim di Kota Pekanbaru, *Skripsi* Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Maqfiroh, 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Kuliah pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, *Skripsi* Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

#### **Jurnal :**

Aprijon, 2013, Kewirausahaan dan Pandangan Islam, *Menara*, Vol.12 No. 1 Hal 7-9.

Astuti, Daharmi dan Deswita Maharani, 2015, Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan), *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.12 No.2 Hal 134.

Ayuningtias, Hazirah Amalia dan Sanny Ekawati, 2015, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, *Jurnal Ekonomi*, Vol. XX No.1 Hal 50.

Bakhri, Boy Syamsul, 2011, Sistem Ekonomi dalam Perbandingan, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.8 No.1 Hal 47.

Baskara, Agus dan Zakir Has, 2018, Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol.6 No1 Hal 25.

- Kambuaya, Carlos, 2015, Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung, *Social Work Jurnal*, Vol.5 No.2 Hal 160.
- Mahanani, Estu dan Bida Sari, 2018, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia, *Ikraith-Humaniora*, Vol 2, No.2 Hal 32.
- Norvadewi, 2015, Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah, Konsep dan Landasan Normatif), *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.1 No.1 Hal 35-37)
- Nurhayati, Reti et.al, 2019, Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa, *Proyeksi*, Vol.14 No.2 Hal 61.
- Primandaru, Noormalita, 2017, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Economia*, Vol 13, No. 1 Hal 69.
- Putri, Tya Sakdiah et.al, 2014, Pengaruh Sosio Demografi dan Kemampuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau, *Jom FEKON*, Vol.1 No.2 Hal 3.
- Suarjana, Anak Agung Gde Mantra dan Luh Mei Wahyuni, 2017, Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran), *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 13 No.1 Hal 12.
- Qosim, Rosiful Aqli, 2016, Etika Wirausaha dan Pengelolaan Wirausaha Menurut Ajaran Agama Islam, *Jurnal Qolamuna*, Vol.1 No.2 Hal 311.